

**KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN
SEBAGAI FAKTOR EKONOMI YANG MEMPENGARUHI KINERJA
UMKM MUSLIM DI SEMARANG**

**Skripsi
Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1**

Program Studi Akuntansi



**Disusun Oleh:
Nama: Fransiska Yumeida
NIM: 31401700183**

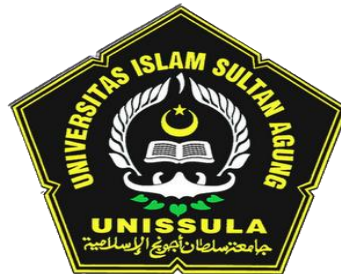
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2021**

**KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN
SEBAGAI FAKTOR EKONOMI YANG MEMPENGARUHI KINERJA
UMKM MUSLIM DI SEMARANG**

Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1**

Program Studi Akuntansi



**Disusun Oleh:
Nama: Fransiska Yumeida
NIM: 31401700183**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2021**

**KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN
SEBAGAI FAKTOR EKONOMI YANG MEMPENGARUHI KINERJA
UMKM MUSLIM DI SEMARANG**

Skripsi

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Program Studi Akuntansi Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Disusun Oleh:

Fransika Yumeida

Nim : 31401700023

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
UNISSULA
FAKULTAS EKONOMI**

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

SEMARANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Usulan Penelitian untuk Skripsi

**KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN
SEBAGAI FAKTOR EKONOMI YANG MEMPENGARUHI KINERJA
UMKM MUSLIM DI SEMARANG**

Disusun Oleh :

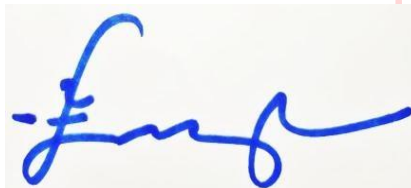
Fransiska Yumeida

NIM: 31401700183

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan ke hadapan sidang panitia ujian usulan penelitian Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 25 juni 2021

Pembimbing,



Digitally signed by Sri Dewi
Wahyundaru,S.E.,M.SI.,Ak.,C.A.,ACPACC.,C
RP.
DN: cn=Sri Dewi
Wahyundaru,S.E.,M.SI.,Ak.,C.A.,ACPACC.,C
RP.,ou=Unissula,ou=FakultasEkonomi,
email=sridewi@unissula.ac.id, c=ID
Date: 2021.06.25 20:05:29+07'00'

Sri Dewi Wahyundaru,S.E.,M.Si.,Ak.,C.A.,ASEAN CPA., CRP.
NIK. 211492003

Kualitas Laporan Keuangan dan Inklusi Keuangan sebagai Faktor Ekonomi yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Kota Semarang

Disusun Oleh :

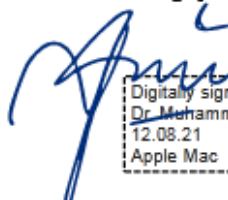
Fransiska Yumeida

NIM : 31401700183

Telah dipertahankan di depan penguji ujian Skripsi
Pada Tanggal 30 Juli 2021

Susunan Dewan Penguji

Penguji I



Digitally signed by
Dr. Muhammad Jafar Shodiq
12.08.21
Apple Mac

Dr. H. M. Jafar Shodiq, S.E., S.Si., M.Si., Ak., CA., CSRA., ACPA.
NIK. 211498009

Penguji II



Digitally signed
by Luluk
Muhimatul Ifada
Date: 2021.08.05
10:07:30 +0700

Dr. Hj. Luluk Muhimatul Ifada, S.E., M.Si., Akt., CA.
NIK. 210403051

Pembimbing



Digitally signed by Sri Dewi
Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak., C.A., ACPACC.,
CRP.
DN: cn=Sri Dewi
Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak., C.A., ACPACC.,
CRP., o=Unissula, ou=Fakultas Ekonomi,
email=Sridewi@unissula.ac.id, c=ID
Date: 2021.08.18 07:34:20 +0700

Sri Dewi Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak., C.A., ASEAN CPA., CRP.
NIK. 211492003

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Tanggal 30 Juli 2021

**Ketua Program Studi
Akuntansi**



Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si

NIK. 211415029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fransiska Yumeida

NIM : 31401700183

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa usulan penelitian artikel berjudul **“KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI FAKTOR EKONOMI YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM MUSLIM DI SEMARANG”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan hasil plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain. Pendapat orang lain yang terdapat dalam usulan penelitian artikel ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 25 Juni 2021

Yang membuat Pernyataan



Fransiska Yumeida
NIM. 31401700183

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Jadilah anak muda yang produktif sehingga mejadi pribadi yang profesional dengan tidak melupakan dua hal, yaitu iman dan takwa".

~Bj. Habibie~

"Today's special moments are tomorrow's memories "

~Aladdin 2 the Return Jafar~

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

“Kepada Allah SWT. atas segala kasih sayang dan ridhanya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian”

“Kedua orang tua saya Bapak Tjong Tet Khiong (Alm) dan Ibu Margaretha Zakiah, Bapak Wellson juga kepada Muhammad Ilham Akbar, Nurul Aulia, Batrisyia Shasya, Noviyanti Muhammad Aldzaki Zain yang selalu mendukung dan mendoakan keberhasilan penulis”

“Kepada Ibu Sri Dewi Wahyundaru, SE., M.Si., Ak., C.A., ASEAN CPA., CRP. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan semangat dalam pengerjaan skripsi”

“Kepada My Love Rindit Brillianto Aji, serta teman-teman saya Mas Alvin, Mas Mochamad Fauzi, mas Aril, Arrazak, Ana Lailatul Fitriah, Mba Yuni, Mba Arma, sahabat saya winarti yang mendukung saya dalam mengerjakan skripsi”

“Almamater UNISSULA”

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan dan inklusi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM muslim di Semarang. Penelitian ini didasari banyaknya anggota UMKM Muslim di Kota Semarang tetapi perkembangan belum selaras dengan kinerja UMKM karena tidak ada laporan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Populasinya seluruh UMKM di Kota Semarang Tahun 2020 sejumlah 17.600. Sampel 99 responden dihitung dengan rumus slovin. Pengujian statistik menggunakan aplikasi *Partial Least Square* (PLS) dengan uji Outer Model (uji *Covergent Validity*, uji *Discriminant validity*, dan uji *Composite Reliability*), uji Inner Model (Uji *R Square* (R^2) dan Uji Hipotesis).

Hasil dari pengujian *covergent validity* dan uji *discriminant validity* menunjukkan nilai setiap variabel dinyatakan valid. Pengujian *R Square* menunjukkan nilai sebesar 0,820, sehingga diartikan kualitas laporan keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM sebesar 82%, sisanya 18% dipengaruhi oleh variabel lain. Pengujian hipotesis 1 (H1) menunjukkan kualitas laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, artinya semakin baik kualitas laporan keuangan, maka kinerja UMKM akan semakin baik. Hasil pengujian hipotesis 2 (H2) menunjukkan inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, artinya semakin baik inklusi keuangan, maka semakin baik kinerja UMKM.

Kata Kunci : Kualitas laporan keuangan, inklusi keuangan dan kinerja UMKM

ABSTRACT

The purpose study to analyze effect of quality of financial reports and financial inclusion on the performance of Moeslem UMKM in Semarang. This research is based on the too many of Moeslem UMKM members in Semarang city, but the development has not been in line with the performance because havent reports that are in accordance with the Financial Accounting Standards (FAS).

Population of all UMKM in Semarang City in 2020 is 17,600. The sample of 99 respondents was calculated using the Slovin formula. Statistical testing uses the Partial Least Square (PLS) application with the Outer Model test (Covergent Validity test, Discriminant validity test, and Composite Reliability test), Inner Model test (R Square (R^2) test and Hypothesis Test).

The results of covergent validity test and discriminant validity test showed that value of each variable was declared valid. R Square test shows a value of 0.820, so it means that quality of financial reports and financial inclusion affects performance of UMKM by 82%, the remaining 18% is influenced by other. Hypothesis 1 testing (H1) shows that quality of financial reports has a significant positive effect on the performance of UMKM, meaning that the better quality of financial reports, the better the performance of UMKM. The results of testing hypothesis 2 (H2) show that financial inclusion has a significant positive effect on the performance of UMKM, meaning that the better financial inclusion, the better the performance of UMKM.

Keywords: financial quality reports, financial inclusion, and performance of UMKM Moeslem

KATA PENGANTAR

Segala puji dipanjatkan kehadirat Allah SWT. Oleh karena anugerah-Nya penulisan pra skripsi yang berjudul ”**Kualitas Laporan Keuangan dan Inklusi Keuangan Sebagai Faktor Ekonomi Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Muslim di Semarang**” ini dapat diselesaikan dengan baik tanpa ada halangan suatu apapun.

Penulisan skripsi ini dibuat guna sebagai syarat untuk mengikuti ujian negara tahap akhir bagi mahasiswa yang mengambil program studi Sarjana (S1) dan mencapai gelar Sarjana Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Hj. Olivia Fachrunnisa, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Dr. Dra. Winarsih, M.Si. selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang
3. Ibu Sri Dewi Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak., C.A., ASEAN CPA., CRP selaku Dosen pembimbing yang selalu sabar memberikan arahan, pengetahuan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
4. Orang tua yang saya hormati dan saya cintai. Terima kasih atas segala dukungan moril dan materiil, serta doa yang tidak pernah putus untuk saya, memberikan motivasi, saran, arahan yang tentu sangat berguna untuk saya.
5. Teman-teman seperjuangan, S1 Akuntansi 2017 yang selalu mendukung, mendoakan, memberikan motivasi yang terbaik untuk saya.

Penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat saya harapkan. Demikian dari saya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 25 juni 2021



Fransiska Yumeida
NIM. 31401700183



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I.....	xvii
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Grand Theory.....	9
2.1.1 Syariah Enterprise Theory	9
2.2. Variabel-Variabel Penelitian.....	12
2.2.1. Kualitas Laporan Keuangan	12
2.2.2. Inklusi Keuangan	19
2.2.3. Kinerja UMKM.....	25

2.3. Penelitian Terdahulu	28
2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis	30
2.4.1. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Muslim	30
2.4.2. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Muslim	31
2.5. Kerangka Penelitian	32
BAB III	34
METODE PENELITIAN.....	34
3.1. Jenis Penelitian	34
3.2. Populasi dan Sampel	34
3.3. Sumber dan Jenis Data	36
3.4. Metode Pengumpulan Data	36
3.5. Waktu Penelitian	37
3.6. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	37
3.7. Teknis Analisis Data	39
3.7.1. Evaluasi Measurement (Outer Model).....	39
3.7.2. Pengujian Model Struktural (Inner Model)	40
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
Gambaran Umum Responden	42
4.1.1 Karakteristik Responden.....	42
4.1.2 Deskripsi Variabel.....	44
4.1.3 Hasil Penelitian	49
4.2 Pembahasan	53
4.2.1 Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Muslim.....	53
4.2.2 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Muslim	54

BAB V	56
PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Implikasi Kebijakan	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	63



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	42
Tabel 4. 2 Umur Responden	43
Tabel 4. 3 Pendidikan Responden.....	43
Tabel 4. 4 Omzet Responden	44
Tabel 4. 5 Pengalaman Usaha Responden	44
Tabel 4. 6 Prosentase Variabel Kualitas Laporan Keuangan	45
Tabel 4. 7 Prosentase Variabel Inklusi Keuangan	46
Tabel 4. 8 Prosentase Variabel Kinerja UMKM.....	48
Tabel 4. 9 Hasil pengujian Outer Model.....	50
Tabel 4. 10 Uji <i>R Square</i>	51
Tabel 4. 11 Uji hipotesis	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian	33
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 MODEL KONSEP.....	63
Lampiran 2 UJI VALIDITAS RELIABILITAS INSTRUMENT	64
Lampiran 3 OUTER LOADING	66
Lampiran 4 R SQUARE.....	69
Lampiran 5 UJI T	70
Lampiran 6 PATH ANALYSIS	71
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Fakultas	87



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peristiwa pandemi Covid-19 merupakan suatu wabah penyakit yang mereba di dunia dikarenakan oleh virus baru yang sering disebut *corona virus disease 2019* atau Covid-19. Penyakit yang menyebar luas ini disebabkan oleh virus jenis baru yang diberikan nama SARS-CoV2. Adanya wabah pandemi Covid-19 dapat diketahui pertama kali muncul di Kota Wuhan di Tiongkok pada bulan Desember 2019, dan saat ini ditetapkan menjadi pandemi oleh organisasi kesehatan dunia terhitung pada tanggal 11 Maret 2020. Hingga sampai sekarang ini, lebih dari 2.000.000 kasus pasien Covid-19 telah dilaporkan di lebih dari 210 negara.

Kasus pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini di Indonesia banyak memberikan dampak negatif di berbagai sektor yang ada di NKRI. Dampak yang dirasakan sangat signifikan terutama pada sektor perekonomian suatu negara dan ancaman bagi UMKM. *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) melaporkan kepada dunia bahwa wabah pandemi Covid-19 ini sangat berdampak buruk dan menjadi ancaman krisis ekonomi global yang ditandai oleh banyak terhentinya aktivitas produksi di berbagai belahan wilayah negara dan titik jatuhnya tingkat konsumsi masyarakat suatu negara, terkikisnya kepercayaan (*trust*) konsumen, dan jatuhnya bursa harga saham di seluruh belahan dunia. Apabila hal ini terus berlanjut sampai jangka 5 tahun ke depan, dapat diprediksikan akan terjadi penurunan laten output ekspor impor seperlima hingga seperempat di banyak negara. Prediksi penurunan ini tentu sangat mengancam terhadap

perekonomian NKRI. Terdapat tiga implikasi bagi NKRI terkait dengan adanya wabah pandemi Covid-19 ini yang paling besar terkena dampak penurunan yakni sektor pariwisata, perdagangan, dan investasi. Indonesia yang saat ini didominasi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung bagi perekonomian nasional terkena imbas dampak terbesar baik dalam kegiatan produksi dan nilai perdagangan, dampak ini juga berakibat dengan pemutusan hubungan kerja pada tenaga kerja karena untuk memangkas besarnya operasional usaha. Berdasarkan data yang dimiliki oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM), UMKM Indonesia pada tahun 2018 yang terdaftar lebih dari 64 ribu UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia dan mampu mempekerjakan lebih dari 116 ribu tenaga kerja.

Selain dari dampak Pandemi Covid 19 yang berimbas terhadap kinerja UMKM, yang menjadi titik permasalahan UMKM saat ini adalah belum mempunyai laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) UMKM. Selain itu, problema dihadapi UMKM saat ini adalah kurangnya ilmu akuntansi keuangan pada setiap UMKM terutama orang desa.

Kelemahan yang dimiliki oleh UMKM dalam menyusun laporan keuangan disebabkan karena rendahnya pendidikan pemilik UMKM dan kurangnya praktek keilmuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), hal ini dikarenakan tidak terdapat peraturan yang mewajibkan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan di Indonesia. Pendapat lain menyatakan bahwa pelaku UMKM dihadapkan pada masalah proses administrasi. Masalah ini mengenai dalam pengembangan UMKM seperti cara prosesi pelaporan keuangan sesuai SAK, karena dalam hal ini pelaku

usaha harus mempunyai keterampilan akuntansi yang baik pula oleh pelaku bisnis UMKM.

Keadaan seperti ini perlu adanya perimbangan antara pemilik UMKM dengan pemahaman ilmu akuntansi sehingga pelaku UMKM tahu manfaat yang perlu untuk diterapkan sistem akuntansi keuangan dalam usaha yang dijalankan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia atau yang sering disebut DSAK IAI memberikan pengumuman akan pengesahan standarisasi penyusunan laporan keuangan bagi UMKM yang dinamakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau disingkat dengan (SAK UMKM). SAK UMKM ini diresmikan dan mulai diberlakukan per 1 Januari 2018. Standarisasi ini dimaksudkan untuk penyusunan laporan keuangan bagi entitas mikro, kecil, dan menengah agar UMKM mampu membuat laporan keuangan yang baik, benar, jelas, dan efektif (SAK UMKM, 2016). SAK UMKM ini mempunyai harapan agar para pelaku entitas mikro, kecil dan menengah mampu menerapkan dan bisa memahami peraturan yang berlaku dalam SAK UMKM.

Pemerintah Indonesia turut andil membantu untuk mengatasi problema yang ada di UMKM Indonesia, kiat-kiat pemerintah yang dijalankan seperti memberikan pembinaan untuk pelaku UMKM, memberikan hibah dana, dan memberikan bantuan berupa kredit yang ringan bunga. Bila pelaku UMKM mempunyai keinginan untuk memperoleh tambahan modal dana untuk pengembangan usaha, pelaku UMKM wajin untuk mrrnberikan laporan keuangan yang telah dibuat sebagai salah satu syarat pengajuan diri agar dapat memperoleh pinjaman dari pihak bank. Pihak bank memberikan persyaratan seperti ini sebagai jaminan akan dana

kredit yang disalurkan kepada pelaku UMKM yang diharapkan pelaku UMKM mampu mengembangkan usahanya. Tetapi, hampir semua pelaku UMKM selama ini belum memiliki standarisasi laporan kinerja usaha maupun laporan keuangan yang terstruktur dengan baik yang akan diajukan sebagai syarat agar mendapatkan dana kredit dari bank. Selama ini, pelaku UMKM hanya melakukan pembukuan laporan keuangan sedemikian rupa hanya untuk memberikan gambaran kegiatan usaha yang dilakukan dan untuk mengetahui posisi keuangan saja.

Pada tahun 2015, Terzi menyatakan inklusi keuangan merupakan suatu program literasi keuangan untuk meningkatkan usaha pelaku UMKM dengan cara memberikan pelayanan keuangan agar dapat memperoleh dana sokongan dari pemerintah maupun dari lembaga keuangan. Semakin kuat inklusi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka mampu meningkatkan perkembangan usaha dan bisa melakukan operasional dengan baik sehingga stabilitas perekonomian negara akan membaik. Inklusi keuangan merupakan sokongan kekuatan pendanaan untuk para pelaku UMKM agar mampu mengembangkan usahanya dengan baik.

Pentingnya inklusi keuangan dalam kegiatan operasional UMKM karena mampu mengoptimalkan kinerja UMKM di suatu daerah sehingga mampu meningkatkan perekonomian daerah agar lebih produktif dan berkembang. Pengelolaan yang baik akan laporan keuangan memberikan dampak yang baik untuk menentukan seberapa jauh kinerja UMKM dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Penelitian dari Bongomin di tahun 2017 lalu, meneliti tentang sejauh mana peran aktif dari inklusi keuangan dalam mempengaruhi kinerja UMKM dan menghasilkan temuan bahwa inklusi keuangan sangat berperan dalam

meningkatkan kinerja UMKM. Hasil penelitian tersebut memberikan artian bahwa inklusi keuangan yang belum bekerja secara optimal, maka akan menghasilkan suatu permasalahan dan bisa menghambat kinerja UMKM untuk bekerja dengan baik. Untuk itu, peran literasi maupun inklusi keuangan mempunyai dampak yang besar bagi pelaku UMKM untuk dapat menjalankan kegiatan operasional dengan baik sehingga kinerja UMKM dapat berjalan terus-menerus. UMKM yang disokong oleh inklusi keuangan, maka akan menghasilkan kinerja yang baik sehingga rencana yang telah di susun akan berjalan sesuai rencana. Semakin baik inklusi keuangan dalam menyokong kegiatan usaha pelaku UMKM, maka kinerja UMKM akan meningkat dengan baik.

Berkaitan dengan kinerja, agama Islam memberikan penjelasan yang sangat rinci kepada umat muslim untuk selalu bekerja dengan baik, transparan, dan jujur. Hakim di tahun 2017 menjelaskan bahwa suatu analogi yang simpel untuk semua umat islam, semua perintah yang Allah disampaikan melalui Nabi Muhammad merupakan suatu kebaikan bagi seluruh umatnya. Hal ini dapat diartikan bahwa seluruh perintah tersebut harus dijalankan dengan sebaik-baiknya dan selalu dalam naungan Alqur'an dan Hadist.

Agama Islam tidak hanya memberikan suatu penjelasan bahwa umat muslim tidak hanya memerintahkan untuk bekerja saja, tetapi diperintahkan dapat mengimplementasikan ketaatannya dalam bentuk taqwa, keimanan, dan ketaatan sepenuhnya kepada Allah SWT. Bentuk ketaqwaan umat Islam salah satunya dengan cara bekerja secara sungguh-sungguh sepenuh hati untuk membentuk sebuah pondasi keimanan yang kuat sehingga memberikan dampak positif untuk

kehidupan antar manusia maupun umat Islam. Di dalam Alqur'an, Allah telah memberikan janji untuk orang yang beriman yang melakukan pekerjaan dengan jujur dan baik maka akan diberikan balasan kehidupan yang layak (Hakim, 2017).

Penelitian ini didasari oleh semakin banyaknya UMKM Muslim di Kota Semarang, akan tetapi perkembangan tersebut belum diiringi oleh kinerja UMKM yang memadai. Selain itu, masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM saat ini adalah belum memiliki standarisasi laporan keuangan yang sesuai dengan SAK UMKM. Para pelaku UMKM mengakui kesulitan dalam mengakses sumber dana sokongan dari lembaga keuangan baik dari pemerintah maupun dari bank. Permasalahan ini mengakibatkan turunnya kinerja UMKM karena mereka ingin mengembangkan usaha tetapi tersendat karena tidak mempunyai modal cukup.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan di atas, maka judul yang diajukan tentang **“Kualitas Laporan Keuangan dan Inklusi Keuangan sebagai Faktor Ekonomi Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Muslim di Semarang”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Muslim di Semarang?
2. Bagaimanakah inklusi keuangan mempengaruhi kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM Muslim di Semarang?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM Muslim di Semarang.
2. Untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM Muslim di Semarang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian tugas akhir ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang kualitas laporan keuangan dan inklusi keuangan sebagai faktor ekonomi yang mempengaruhi kinerja UMKM Muslim di Semarang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil yang bermanfaat bagi UMKM di Semarang terutama dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas dan inklusi keuangan sehingga mampu menilai kinerja UMKM.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini mampu memberikan suatu ilmu yang bermanfaat dan memberikan informasi tentang analisa kualitas keuangan dan inklusi keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu juga dapat menambah wawasan umum bagi mahasiswa/mahasiswi.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan umum dan wawasan tentang laporan keuangan, serta dapat mempraktekkan teori keilmuan yang diperoleh saat masih dalam dunia kuliah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Grand Theory

2.1.1 *Syariah Enterprise Theory*

Amin tahun 2016 menjelaskan dalam teorinya bahwa *Syariah enterprise theory* merupakan dasar utama dalam kegiatan muamalah yang berdasarkan dari Alqur'an. Sumber daya yang dipunyai oleh para *stakeholders* harus berprinsip pada amanah yang diberikan oleh Allah dan mampu mempertanggungjawabkan kepada Allah juga. Pandangan tentang *syariah enterprise theory*, nilai tambah (*value added*), maupun distribusi kekayaan (*wealth*) tidak hanya berlaku pada orang-orang yang berperan secara langsung dalam operasional tetapi keseluruhan yang memberikan kontribusi kepada perusahaan.

Enterprise Theory dirasakan mempunyai peran yang tepat dalam keilmuan akuntansi syariah dikarenakan mengandung nilai kebenaran, keadilan, amanah, bertanggung jawab, dan jujur yang dengan transcendental, teleologikal, karakteristik humanis, dan emansipatoris. Dalam ilmu *Syariah enterprise theory*, Allah merupakan sumber utama dan satu-satunya. Hal yang dipunyai oleh para stakeholder dalam bentuk apapun adalah suatu amanah yang berasal dari Allah. Untuk itu, para stakeholder wajib mempertanggungjawabkan kepada Allah dan manusia dengan cara menggunakan hal itu dengan baik sesuai dengan syariat yang ditetapkan Allah. Selain itu, *Syariah Enterprise Theory* merupakan suatu bentuk tanggung jawab utama manusia kepada Allah untuk diamalkan dalam kehidupan manusia, lingkungan, maupun alam semesta.

Karakteristik dan konsep *Syariah Enterprise Theory* yang membahas tentang tanggungjawab social perusahaan, terutama bank syariah, diantaranya:

1. Bentuk tanggung jawab perusahaan secara langsung (vertikal), yaitu tanggung jawab langsung kepada Allah SWT, ditunjukkan dengan mengungkapkan laporan *Corporate Social Responsibility* atau laporan pertanggungjawaban sosial mengenai apa saja yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan utama mendapat ridho dari Allah SWT.
2. *Corporate Social Responsibility (CSR report)* yang disajikan oleh perusahaan harus transparan dan mudah dimengerti oleh bagi pihak-pihak yang berkepentingan, karena dalam penyajian laporan tersebut sumber informasi adalah kebutuhan wajib bagi para *stakeholder* sebagai bentuk tanggung jawab dari perusahaan.
3. *Corporate Social Responsibility (CSR report)* bersifat mengikat dan wajib dalam sesuai dalam keilmuan syariah. Allah memberikan perintah kepada manusia untuk dapat mengatur dan menjaga antar hubungan manusia dengan pencipta maupun hubungan antar mahluk.
4. *Corporate Social Responsibility (CSR report)*, informasi yang diberikan tidak hanya tertanam kandungan dimensi material, tetapi juga harus tertuang dimensi spiritual. Dimensi spiritual merupakan suatu hal yang mengatur dan membimbing manusia untuk menjadi umat yang beriman dan selalu meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah. Dimensi material juga dapat membantu dalam pemecahan suatu problema kehidupan untuk dapat meraih kemajuan dan kehidupan yang baik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa

Corporate Social Responsibility (CSR report) akan berdampak positif terhadap kepentingan dari para pemilik stakeholder

5. Informasi yang diumumkan dalam bentuk laporan wajib menjelaskan suatu informasi yang jelas, transparan, jujur, dan mudah dipahami.

Karakteristik dari ilmu *Syariah Enterprise Theory* telah dijelaskan secara ringkas dan jelas bahwa adanya suatu ikatan yang terkait dalam laporan pertanggungjawaban sosial, karena *Corporate Social Responsibility (CSR report)* harus bersifat transenden dan humanis dalam bank syariah, diantaranya:

1. Mampu menunjukkan suatu tanggung jawab yang baik secara vertikal yaitu pertanggungjawaban kepada Allah SWT. Selain itu, tanggung jawab secara horizontal yaitu kepada para stakeholder maupun lingkungan sekitar perusahaan.
2. Mampu menunjukkan suatu tanggung jawab dalam menyajikan *Corporate Social Responsibility (CSR report)* yang terkandung nilai dimensi material maupun dimensi spiritual untuk dapat berjalan lebih baik serta mampu memenuhi apa yang diinginkan oleh pihak stakeholder
3. Informasi yang diungkapkan dalam *Corporate Social Responsibility (CSR report)* harus mengandung suatu informasi yang jelas, transparan, jujur, dan mudah dipahami

2.2. Variabel-Variabel Penelitian

2.2.1. Kualitas Laporan Keuangan

Hery (2015) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah bagian penting dari suatu usaha yang dibuat oleh pelaku usaha seperti proses pencatatan setiap transaksi, pengikhtisaran data setiap bukti transaksi yang akan dipergunakan untuk untuk alat informasi atau bukti yang akan ditunjukkan kepada para stakeholder. Hal ini dapat diartikan bahwa laporan keuangan mempunyai fungsi penting bagi perusahaan sebagai alat informasi untuk perusahaan kepada para stakeholder dengan cara memberikan informasi yang jelas, jujur, dan transparan tentang kondisi finansial perusahaan atau kinerja perusahaan selama waktu yang ditentukan.

PSAK (2017) menjelaskan bahwa kedudukan laporan keuangan berada pada posisi teratas dalam nilai konfirmasi sehingga informasi yang diberikan akan mempunyai umpan balik terhadap nilai prediktif dengan nilai konfirmasi yang tidak bisa dipisahkan atau saling melengkapi. Oleh karena itu, informasi yang diberikan dari laporan keuangan mempunyai nilai prediktif dan dilengkapi dengan nilai konfirmasi sehingga menjadi satu kesinambungan. Laba yang didapatkan perusahaan selama beberapa periode dapat menjadi acuan sebagai alat untuk memprediksi keuntungan tahun selanjutnya.

Laporan keuangan yang disajikan secara jujur, transparan, mudah dimengerti maka, dapat menjadi acuan untuk menggambarkan suatu fenomena ekonomik dalam bentuk angka maupun bentuk deskripsi maupun argumen. Selain itu, informasi yang ada dalam laporan keuangan dapat tersampaikan kepada pihak stakeholder karena data yang disajikan jelas dan mudah dipahami (PSAK, 2017).

2.2.1.1. Pengukuran dan Analisis Kinerja Keuangan

Hery (2015) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu usahayang dilakukan oleh perusahaan dalam mengevaluasi kinerjanya, apakah yang dilakukan perusahaan sudah efisien dan efektif dalam kegiatan operasionalnya. Kinerja keuangan diukur melalui proyeksi pertumbuhan laba selama satu tahun. Selain itu, perkembangan perusahaan dapat dilihat melalui sumber daya dan inventaris yang dimiliki perusahaan. Perusahaan bisa dinyatakan sukses bila kinerja perusahaan meningkat dan visi misi yang ditetapkan dapat tercapai. Hery (2015) menjelaskan terdapat sembilan teknik dalam menganalisis kinerja keuangan diantaranya:

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Analisis perbandingan laporan keuangan yaitu teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk menunjukkan perubahan jumlah (*absolute*) maupun dalam persentase (*relative*).

2. Analisis Tren

Analisis tren merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

3. Analisis Persentase per Komponen

Analisis Persentase per komponen merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase masing-masing komponen aset terhadap total aset,

persentase masing-masing komponen utang dan modal terhadap total passiva, persentase masing-masing komponen laporan laba rugi terhadap penjualan bersih.

4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Analisis Sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode waktu yang dibandingkan.

5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Analisis sumber dan penggunaan kas merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi kas dan perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.

6. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan di antara akun-akun yang tercantum dalam neraca maupun laporan laba rugi.

7. Analisis Perubahan Laba Kotor

Analisis perubahan laba kotor merupakan suatu teknik yang sering digunakan oleh perusahaan dalam mengatur dimana posisi laba kotor (bruto) periode satu ke periode selanjutnya sehingga dapat memprediksi apa yang terjadi dalam perusahaan.

8. Analisis Titik Impas

Analisis titik impas adalah suatu teknik yang digunakan dalam menganalisis tingkat penjualan perusahaan agar perusahaan tidak mengalami kerugian atau sering disebut dengan titik equilibrium.

9. Analisis Kredit

Analisis kredit adalah suatu teknik dalam menganalisis nilai layaknya kredit dari lembaga keuangan.

2.2.1.2. Jenis Laporan Keuangan

Hery (2015) menjelaskan bahwa laporan keuangan dinyatakan lengkap apabila terdiri dari beberapa macam laporan seperti laporan neraca, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi dan catatan-catatan lain yang masih dalam ruang lingkup laporan keuangan.

1. Neraca

Neraca (*balance sheet*) atau disebut juga laporan posisi keuangan. Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aset (harta), kewajiban (hutang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Neraca memberikan gambaran posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, ekuitas pemegang saham dari pemilik, kewajiban dan modal yang disediakan oleh pemilik. Dengan menyediakan informasi terkait aset, kewajiban dan ekuitas pemegang saham, neraca dapat dijadikan dasar untuk mengevaluasi tingkat likuiditas, struktur modal, dan efisiensi perusahaan, serta menghitung tingkat pengembalian aset atas laba bersih.

2. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang mencatat arus kas yang masuk dan keluar yang dicatat setiap adanya transaksi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu biasanya dalam jangka waktu satu bulan.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah suatu laporan yang menjelaskan tentang perubahan ekuitas perusahaan yang dicatat selama satu periode. Laporan ini biasanya terdiri dari saldo awal yang ada di dalam neraca saldo dan disesuaikan dengan laba yang didapatkan perusahaan selama satu periode.

4. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang disusun perusahaan secara sistematis yang mencakup pendapatan usaha, beban usaha, maupun kerugian yang dialami oleh perusahaan selama satu periode biasanya dicatat selama satu bulan transaksi. Laporan laba rugi biasanya digunakan sebagai bahan pertimbangan kepada debitor atas dasar penetapan pajak pendapatan perusahaan yang disetorkan kepada negara.

2.2.1.3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Laporan ini membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan. Indikator Kualitas Laporan Keuangan (Indriyanti, 2017)

1. Relevan. Laporan keuangan dinyatakan relevan bila suatu informasi yang ada dalam laporan mampu membuat para stakeholder dengan cepat memahami apa yang terkandung dalam laporan sehingga mereka dapat mengevaluasi apa yang terjadi di masa lalu maupun masa selanjutnya. Selain itu, para stakeholder juga mampu memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan dengan cara melihat apa yang telah terjadi di masa lalu sebagai bahan evaluasi mendatang. Untuk itu, kekuatan informasi yang diberikan dalam laporan keuangan menjadi semakin kuat dan relevan.

Informasi yang relevan :

- a. Mempunyai *feedback value* yang baik. Informasi yang diberikan dapat memprediksi pengguna dalam mengevaluasi kinerja yang terjadi di masa lalu.
 - b. Dapat memprediksi. Informasi yang disajikan dapat membantu para stakeholder untuk membuat strategi untuk periode selanjutnya atas dasar kinerja masa lalu dan apa yang terjadi di lapangan sekarang.
 - c. Tepat waktu, yaitu informasi dapat disajikan kepada para stakeholder tidak lama (tepat waktu). Hal ini merupakan tindakan positif karena pengambilan keputusan dapat berjalan lebih cepat dan tidak bertele-tele.
 - d. Lengkap, yang berarti laporan keuangan yang disajikan harus lengkap. Hal ini dimaksudkan semua informasi yang disajikan tidak ada yang terlewatkan.
2. Andal Informasi. Hal ini dimaksudkan bahwa laporan keuangan tidak terjadi kesalahan (andal) dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Kesalahan

laporan sudah ditangani dengan baik sebelum dilaporkan sehingga laporan menjadi jelas, transparan, dan mudah dimengerti. Informasi dikatakan andal bila penyajian informasi tidak menyesatkan. Informasi yang andal mempunyai karakteristik:

- a. Penyajian laporan keuangan harus jujur dan disajikan wajar.
 - b. Dapat diverifikasi
 - c. Laporan yang disajikan harus bersifat netral atau tidak memihak kepada pihak siapapun.
3. Dapat dibandingkan. Artinya informasi yang disajikan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK daripada aturan akuntansi yang sedang dijalankan, maka akan terjadi perubahan laporan pada periode selanjutnya.
4. Dapat dipahami. Artinya laporan keuangan yang disajikan mampu dipahami dengan baik oleh para stakeholder.

2.2.2. Inklusi Keuangan

2.2.2.1. Pengertian Inklusi Keuangan

CGAP (2016) dalam pendapatnya menjelaskan bahwa inklusi keuangan adalah suatu sarana atau akses bagi industri rumah tangga (UMKM) dalam pengembangan usahanya melalui adanya dana lebih atau kucuran dana dari pihak tertentu seperti dari pemerintah maupun lembaga keuangan dalam bentuk hibah dana, kredit untuk rakyat, maupun dana lain.

CFI (2016) menjelaskan inklusi keuangan merupakan sarana untuk mendapatkan tabungan, kredit, asuransi, maupun pembayaran yang disediakan untuk kenyamanan, keterjangkauan, kesesuaian dan memberi perlindungan kepada konsumen. Selain itu, World Bank (2016) Inklusi keuangan adalah tempat layanan jasa yang dapat dijangkau dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan usaha. AFI (2010) menyatakan pendapatnya inklusi keuangan tidak lepas dari peran besarnya kepada masyarakat, untuk itu, kualitas adalah kekuatan utama layanan jasa yang dibutuhkan masyarakat untuk mencapai kepuasan. Kualitas juga sering dikatakan sarana untuk memilih bagi masyarakat.

OJK (2017) menjelaskan bahwa inklusi keuangan terdiri dari beberapa elemen seperti ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan, perluasan akses keuangan, maupun peningkatan kualitas produk dan layanan jasa keuangan. Peraturan OJK nomor 76/POJK.07/2017 yang membahas tentang bagaimana meningkatkan literasi dan inklusi keuangan pada jasa keuangan. Inklusi keuangan merupakan saran lembaga, produk, maupun layanan jasa keuangan yang

dibutuhkan dan mampu memahami masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha.

CGAP (2017) menyatakan bahwa inklusi keuangan merupakan sarana bagi industri rumah tangga dalam mengembangkan kinerja usahanya secara efektif. Produk dan layanan jasa keuangan harus menyediakan sarana yang berkelanjutan dan mampu teregulasi. CFI menjelaskan bahwa inklusi keuangan merupakan akses pelaku usaha untuk mendapatkan kredit, asuransi, pembayaran, dan tabungan yang membuat pelaku usaha mendapatkan kenyamanan, kesesuaian, keterjangkauan, dan memperoleh perlindungan konsumen.

CGAP (2017) menyatakan inklusi keuangan adalah sarana produk dan layanan jasa keuangan dalam memenuhi kebutuhan seperti transaksi, tabungan kredit, asuransi, dan pembayaran yang bertanggung jawab penuh. Berdasarkan pengertian dari beberapa teori yang ada, maka dapat diartikan inklusi keuangan mempunyai sebagai sarana pelaku usaha untuk mendapatkan akses kemudahan mendapatkan sokongan dana.

2.2.2.2. Prinsip Dasar Inklusi Keuangan

CGAP (2017) menjelaskan prinsip dasar yang tertuang dalam inklusi keuangan dinyatakan sebagai berikut:

a. Terukur

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan dengan mempertimbangkan keterjangkauan wilayah, biaya, waktu, sistem teknologi, dan memiliki integrasi terhadap potensi risiko yang timbul

dari transaksi produk dan layanan jasa keuangan sehingga akses yang disediakan dan produk dan layanan jasa keuangan yang dikembangkan mempunyai suatu ciri yang khas dalam kegiatan operasional untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

b. Terjangkau

Keberlangsungan perusahaan untuk memaksimalkan inklusi keuangan dapat melalui apa saja dan memiliki biaya yang cukup terjangkau dan bahkan gratis dalam memanfaatkan fasilitas.

c. Tepat

Sasaran dari pelaksanaan operasional perusahaan untuk meningkatkan inklusi keuangan harus sesuai dengan kemampuan masyarakat yang ada.

d. Berkelanjutan

Keberlangsungan pelaksanaan operasional perusahaan untuk meningkatkan inklusi keuangan harus sinergi dan berkesinambungan sehingga target dapat terpenuhi.

2.2.2.3. Tujuan Inklusi Keuangan

Peraturan OJK nomor 76/POJK.07/2017 yang membahas tentang bagaimana meningkatkan literasi dan inklusi keuangan pada jasa keuangan meliputi:

1. Peningkatan sarana dan prasarana masyarakat.
2. Memaksimalkan penyediaan produk dan layanan jasa keuangan.
3. Memaksimalkan penggunaan produk dan layanan jasa keuangan.
4. Memaksimalkan kualitas pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan.

2.2.2.4. Pilar Strategi Nasional Keuangan Inklusif

Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 yang membahas strategi nasional inklusi keuangan menjadi pedoman untuk menentukan langkah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, penanggulangan kemiskinan, mengurangi kesenjangan masyarakat, dalam rangka untuk peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia. Enam pilar strategi nasional keuangan inklusif diantaranya:

1. Edukasi Keuangan

Strategi ini berupa suatu bentuk kebijakan dalam upaya peningkatan kapabilitas pelaku usaha dalam mengelola laporan keuangan dimulai dari peningkatan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha terkait dengan produk dan layanan jasa keuangan. Ruang lingkup ini mencakup:

- a. Pengetahuan umum dan kesadaran dalam diri masyarakat tentang produk dan jasa keuangan.
- b. Pengetahuan umum dan kesadaran dalam diri akan resiko yang dihadapi.
- c. Perlindungan untuk para nasabah.
- d. Keterampilan dalam mengelola laporan keuangan.

2. Fasilitas Keuangan

Strategi ini mengacu pada kapasitas pemerintah dalam upaya menyediakan fasilitas publik untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi nasional.

Beberapa rencana meliputi:

- a. Subsidi bagi masyarakat dan bantuan sosial masyarakat.
- b. Pemberdayaan tenaga kerja yang terampil

c. Pemberdayaan pelaku UMKM.

3. Pemetaan Informasi Keuangan

Tujuan dari pemetaan informasi keuangan untuk dapat meningkatkan kapabilitas dan kapasitas masyarakat nasional. Pelaku usaha layak untuk memperoleh layanan keuangan dari negara maupun lembaga keuangan seperti:

- a. meningkatkan kapabilitas dan kapasitas.
- b. Sistem jaminan alternatif.
- c. Penyediaan layanan kredit yang sangat mudah diakses.
- d. Identifikasi para nasabah yang potensial.

4. Kebijakan atau Peraturan yang Mendukung

Program inklusi keuangan harus didukung penuh oleh pemerintah untuk meningkatkan sarana jasa keuangan. Hal ini berupa:

- a. Kebijakan dari pemerintah guna memenuhi kebutuhan masyarakat.
- b. Menyusun kembali rencana produk yang sesuai dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat.
- c. Mendorong adanya perubahan kebijakan yang proporsional.
- d. Membuat peraturan kepada perbankan dalam penyaluran bantuan.
- e. Landasan hukum harus dikuatkan guna meningkatkan perlindungan bagi konsumen.
- f. Menyusun kembali kajian serta menentukan arah rencana strategi kebijakan selanjutnya.

5. Fasilitas Intermediasi dan Saluran Distribusi

Dalam hal ini yang dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran pemerintah terhadap potensi masyarakat untuk berwirausaha serta memberikan solusi dalam meningkatkan perekonomian nasional. Beberapa aspek meliputi:

- a. Memfasilitasi lembaga keuangan dengan pelaku usaha dalam rangka mencari solusi untuk kepentingan bersama.
- b. Pembuatan kerjasama antara pelaku usaha dengan lembaga keuangan.
- c. Pengembangan layanan jasa, produk, dan saluran distribusi kepada masyarakat.

6. Perlindungan Konsumen

Pelaku usaha berhak mendapatkan jaminan rasa aman selama melakukan kegiatan operasional.

2.2.2.5. Pengukuran Tingkat Inklusi Keuangan

Yanti (2019) menjelaskan inklusi keuangan mempunyai beberapa indikator diantaranya:

1. Dimensi akses, merupakan suatu hal yang digunakan perusahaan dalam mengukur capaian kinerja dan kemampuan menggunakan jasa keuangan untuk menilai potensi yang menjadi problema dalam mengoperasikan rekening bank.
2. Dimensi penggunaan. Merupakan suatu pengukuran penggunaan jasa keuangan dan produk.
3. Dimensi kualitas. Merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan pelanggan.

4. Dimensi kesejahteraan. Merupakan suatu faktor untuk mengukur *impact* layanan keuangan kepada para pengguna jasa.

2.2.3. Kinerja UMKM

Dalam penelitian ini, kinerja UMKM yang dilihat adalah kinerja operasional secara subjektif. Kinerja organisasi dikelompokkan menjadi kinerja operasional, kinerja administratif, dan kinerja strategik. Kinerja strategik merupakan kegiatan operasional dalam rangka menyusun strategi, biasanya kebijakan strategik dipegang penuh oleh top manajer. Hal ini menyangkut dengan strategi menghadapi pasar, pesaing, dan mencapai tujuan perusahaan ke depan.

Kinerja administratif merupakan kinerja administrasi perusahaani, hal ini meliputi tentang struktur administratif yang membahas wewenang dan tanggung jawab setiap pekerja dalam organisasi. Selain itu, kinerja administratif mempunyai peran langsung dengan mekanisme aliran unit kerja. Untuk terciptanya sinkronisasi kerja antar unit kerja, maka harus bekerja sama dan saling mendukung antar unit kerja. Kinerja operasional merupakan suatu kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan efektifitas penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Kemampuan untuk mencapai hasil efektifitas yang tinggi, hal ini tergantung dari kemampuan SDM yang dimiliki perusahaan.

Kinerja perusahaan memberikan jalan yang mudah kepada perusahaan untuk meningkatkan kualitas diri perusahaan. Oleh karena itu, penilaian yang paling tepat sebagai dasar pedoman perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional harus sesuai dengan manajemen yang diterapkan. Penilaian ini wajib dilakukan

perusahaan dengan cara membandingkan performa keuangan dengan non keuangan. Kinerja keuangan bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang diinformasikan pada laporan tentang posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, maupun catatan-catatan lain yang masih dalam ruang lingkup laporan keuangan.

Aspahani, dkk (2015), menjelaskan arti pentingnya dalam membuat laporan keuangan dalam mengukur kinerja organisasi, diantaranya:

1. Pihak manajemen harus mengevaluasi dan memantau langsung kinerja perusahaan, menghitung kompensasi, dan pengembangan karir tenaga kerja.
2. Pemegang saham harus tahu tentang kinerja perusahaan, seberapa besar pendapatan yang didapatkan, dan jaminan keamanan dalam berinvestasi.
3. Pihak kreditor harus mengetahui kapabilitas dan kapasitas perusahaan dalam upaya melunasi kewajiban utang.
4. Pemerintah memantau pajak yang terutang dan memberikan, persetujuan agar bisa menjadi perusahaan yang *go public*.
5. Karyawan (*worker*) harus bekerja dengan sepenuh hati dan memaksimalkan potensi dan fasilitas yang ada.

Indikator dari kinerja UMKM, yaitu : (Yanti, 2019)

1. Pertumbuhan usaha. Yaitu kemampuan suatu usaha dalam meningkatkan penjualan, keuntungan dan melakukan diversifikasi dalam lini produk. Menurut Dwitya (2016) pertumbuhan usaha dilihat melalui peningkatan

penjualan suatu usaha dalam satu periode ke periode berikutnya, jika tingkat penjualan usaha tinggi/baik maka laba yang diperoleh juga meningkat.

2. Total pendapatan usaha. Total pendapatan usaha berasal dari kegiatan utama perusahaan, yaitu semua pendapatan yang di dapat dari selisih antara penerimaan dengan total biaya dalam kurun waktu tertentu. Pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu pendapatan operasional (pendapatan dari hasil penjualan produk atau jasa yang merupakan kegiatan utama suatu usaha) dan pendapatan non operasional, pendapatan non operasioanl merupakan pendapatan yang diperoleh diluar kegiatan utama perusahaan yang bersifat isidentil (pendapatan dari hasil penjualan surat berharga, penjualan aktiva tak berjud, bunga, sewa dan royalti).
3. Total order. Merupakan seluruh jumlah produk yang telah dipesan oleh konsumen. Dwitya (2016) menjelaskan order adalah suatu transaksi pembelian konsumen kepada produsen baik secara bertemu dalam satu tempat maupun tidak langsung.
4. Posisi kas usaha. Merupakan proses mencatat laporan keuangan guna mengetahui seberapa besar laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan tujuan untuk posisi arus kas masuk maupun posisi arus kas keluar. Arus kas didapatkan dengan cara mengurangi laju arus kas masuk dengan laju arus kas keluar. apabila laju arus kas berada di jangkauan positif, maka perusahaan sedang mengalami peningkatan laba. Dan sebaliknya, jika laju arus kas berada di jangkauan negatif maka perusahaan sedang berada pada posisi rugi.

2.3. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Wira Iko Outri Tanti, (2019)	Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara 102 Responden	Independen : - Inklusi Keuangan - Literasi Keuangan Dependen : Kinerja UMKM	Inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM
Tomi Dermawan, (2019)	Pengaruh Literasi, Inklusi dan Pengelolaan terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya) 100 Responden	Independen : - Literasi keuangan - Inklusi keuangan - Pengelolaan Keuangan Dependen : Kinerja dan Keberlanjutan UMKM	Literasi keuangan dan Inklusi Keuangan mempunyai pengaruh positif pada peningkatan kinerja UMKM
Yunita Eriyanti Pakpahan (2020)	Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM di kota Medan. 83 Responden	Independen : - Kualitas Laporan Keuangan - Penggunaan Informasi Akuntansi Dependen : Kinerja Usaha UMKM	Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM
Poppy Alvianolita Sanistasya, dkk (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Selatan 100 Responden	Independen : - Literasi Keuangan - Inklusi Keuangan Dependen : Kinerja Usaha	Inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja usaha kecil
Rossy Wulandari (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (studi kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta) 100 Responden	Independen : - Literasi Keuangan - Inklusi Keuangan Dependen : Kinerja UMKM	inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM

Nama Peneliti	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Hedwigis Esti Riwayati (2017)	<i>Financial Inclusion of Business Players in Mediating the Success of Small and Medium Enterprises in Indonesia</i> 76 responden	Independen : <i>Financial inclusion</i> Dependen: Faktor keberhasilan UMKM (internal dan eksternal)	Inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap faktor keberhasilan UMKM.
Sri Dewi Wahyundaru (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Menghambat Kesiapan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Menerapkan Standart Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kotamadya Semarang	independen : penerapan SAK-ETAP dalam laporan keuangan dependen : – Persepsi UMKM tentang penerapan SAK-ETAP – Persepsi UMKM tentang kemudahan dan kegunaan penggunaan SAK-ETAP – Faktor yang menghambat pelaksanaan SAK-ETAP berdasarkan Model Implementasi kebijakan Edward III:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman UMKM terhadap implementasi SAK-ETAP belum berjalan dengan baik 2. Pelaku UMKM yang mengelola dan menerapkan SAK-ETAP dengan baik mampu mendapatkan jalan yang mudah meminjam ke bank. 3. Faktor-faktor penghambat SAK-ETAP merupakan birokrasi negara yang rumit dan tidak transparan. Selain itu minimnya SDM yang berkualitas, sosialisasi dari pemerintah yang masih kurang, dan sikap pelaku usaha yang acuh tak acuh.

Berdasarkan ringkasan penelitian terdahulu di atas, dapat diketahui perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang terletak pada sampel yang digunakan yaitu UMKM yang beragama islam (muslim). Beberapa penelitian terdahulu cenderung membahas tentang objek penelitiannya untuk UMKM yang umum tanpa ada

spesifikasi khusus, sedangkan penelitian ini lebih menghususkan kepada pelaku UMKM yang beragama Islam (Muslim). Pelaku UMKM Muslim dinilai menarik untuk dijadikan bahan penelitian karena mempunyai perbedaan yang lebih spesifik dibanding dengan penelitian terdahulu.

2.4. Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.4.1. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Muslim

Hery (2015) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah bagian penting dari suatu usaha yang dibuat oleh pelaku usaha seperti proses pencatatan setiap transaksi, pengikhtisaran data setiap bukti transaksi yang akan dipergunakan untuk untuk alat informasi atau bukti yang akan ditunjukkan kepada para stakeholder. Hal ini dapat diartikan bahwa laporan keuangan mempunyai fungsi penting bagi perusahaan sebagai alat informasi untuk perusahaan kepada para stakeholder dengan cara memberikan informasi yang jelas, jujur, dan transparan tentang kondisi finansial perusahaan atau kinerja perusahaan selama waktu yang ditentukan.

Laporan keuangan berfungsi untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan UMKM. Selain itu laporan keuangan dapat mengetahui apakah UMKM mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Laporan keuangan yang berkualitas yang menyajikan laporan keuangan secara jujur dan tranparan memudahkan pengambil kebijakan untuk menentukan langkah selanjutnya tentang masa depan UMKM. Laporan keuangan yang berkualitas akan memberikan rambu-rambu terhadap UMKM, sehingga akan mengambil kebijakan yang tepat. Apabila kondisi

keuangan tidak baik, maka UMKM akan mengurangi produksi dan karyawannya sebagai dampak dari menurunnya kinerja keuangan. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi kualitas laporan keuangan maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap kinerja UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Eriyanti Pakpahan (2020) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Muslim

2.4.2. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Muslim

CGAP (2016) dalam pendapatnya menjelaskan bahwa inklusi keuangan adalah suatu sarana atau akses bagi industri rumah tangga (UMKM) dalam pengembangan usahanya melalui adanya dana lebih atau kucuran dana dari pihak tertentu seperti dari pemerintah maupun lembaga keuangan dalam bentuk hibah dana, kredit untuk rakyat, maupun dana lain.

UMKM seringkali mengalami hambatan dalam usaha karena faktor keuangan. Hal ini karena UMKM tidak memiliki kecukupan modal dalam menjalankan bisnisnya. Hambatan keuangan ini dapat diatasi bila ada pinjaman dana dari pihak lain. Perbankan sebagai lembaga keuangan melalui produk layanannya menyediakan akses keuangan seperti kredit, tabungan, asuransi dan pembayaran yang nyaman serta terjangkau. UMKM yang memperoleh akses

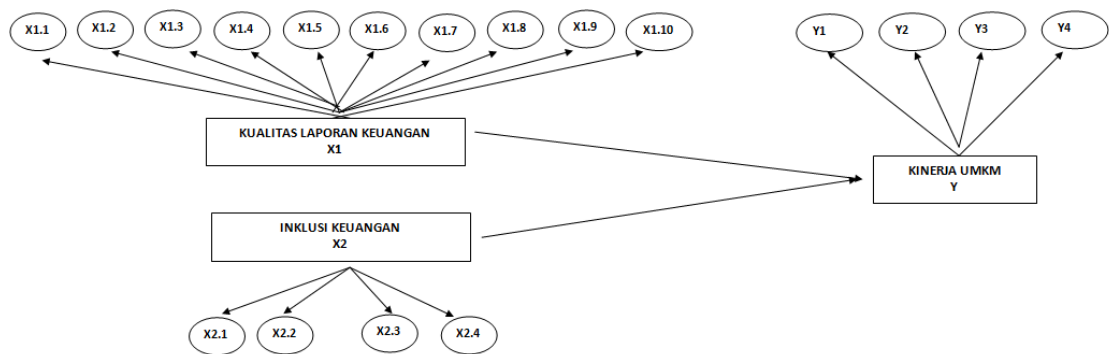
pinjaman dari bank tentu akan sangat terbantu dengan adanya modal pinjaman, sehingga dengan tersedianya modal yang cukup, maka kendala produksi, pemasaran produk dan operasional usaha dapat diatasi. Sebagai dampak dari meningkatnya produksi dan pemasaran karena faktor permodalan, kinerja UMKM juga akan meningkat. Dapat diartikan bahwa semakin tepat inklusi keuangan, maka semakin tinggi kinerja UMKM.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tomi Dermawan (2019) dan Wira Iko Outri Tanti (2019), Poppy Alvianolita Sanistasya, dkk (2019), Rossy Wulandari (2019), dan Hedwigis Esti Riwayati (2017) menunjukkan inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2: Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Muslim

2.5. Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran yang dibuat berupa gambar skema untuk lebih menjelaskan mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Gambar 1 adalah kerangka pemikiran dari penelitian mengenai kualitas laporan keuangan dan inklusi sebagai faktor ekonomi yang mempengaruhi kinerja UMKM di Semarang. Kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada dasarnya merupakan tehnik mendapatkan data untuk mencapai tujuan dan kegunaan khusus (Sugiyono, 2018). Jenis penelitian ini adalah penelitian *eksplanatory*. Sugiyono (2018) menjelaskan penelitian *eksplanatory* adalah penelitian yang bertujuan menguji suatu hipotesis untuk membuktikan adanya hasil yang diterima atau ditolak pada penelitian yang sudah ada sebelumnya. Penelitian ini menguji bagaimana kualitas laporan keuangan dan inklusi keuangan dalam mempengaruhi kinerja UMKM Muslim di Kota Semarang.

3.2. Populasi dan Sampel

Indriantoro dan Supomo (2013) menjelaskan populasi (*population*) yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu Sedangkan sebagian dari elemen-elemen populasi tersebut adalah sampel. Populasi penelitian ini adalah seluruh UMKM yang terdaftar di Kota Semarang Tahun 2020 sejumlah 17.600.

Penelitian ini dalam penentuan sampelnya menggunakan tehnik *convenience sampling*. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa *convenience sampling* adalah tehnik penentuan sampel yang pengaplikasiannya dinilai sangat sederhana dengan cara mengambil responden yang dijumpai sedapatnya saja. Sampel yang didapatkan dengan menggunakan tehnik *convenience sampling* harus mempunyai kriteria sebagai berikut :

1. UMKM yang berdomisili di Semarang
2. Beragama Islam
3. Memiliki pengalaman usaha > 3 Tahun

Untuk penentuan sampel, pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber: (Supriyanto & Iswandari, 2017)

Dimana:

n = Jumlah sampel yang digunakan

N = Jumlah populasi

e = toleransi kesalahan pengambilan sampel. Toleransi yang digunakan sebesar 10%

Populasi UMKM di Kota Semarang tahun 2020 yang terdaftar sebanyak 17.600 unit dan toleransi kesalahan sebesar (e) = 10%, maka sampel yang didapatkan adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{17.600}{1 + 17.600 (0,1)^2}$$

$$n = 99,435$$

sampel yang dihitung dengan rumus slovin didapatkan angka 99,435 dan dibulatkan menjadi 99 responden. Berdasarkan perhitungan rumus slovin dan

kriteria sampel yang digunakan, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sejumlah 99 responden / unit UMKM Muslim di kota Semarang.

3.3. Sumber dan Jenis Data

Jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari obyek atau narasumber asli tanpa perantara. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak kedua atau tidak secara langsung. penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018). Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang beragama islam yang ada di Kota Semarang.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian pada dasarnya adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). Metode pengumpulan data merupakan langkah-langkah proses skema penyusunan data sesuai dengan karakter dan kebutuhan penelitian (Arikunto, 2006). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

1. Studi Pustaka

Kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, majalah, koran, dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori.

2. Observasi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengamati langsung kerja UMKM di Kota Semarang dengan tujuan untuk bisa mendapatkan sumber data dan informasi valid untuk melengkapi penelitian ini.

3. Kuesioner

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan seberkas angket pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa untuk diberikan kepada responden yang telah dipilih dengan tujuan untuk mendapatkan suatu data atau informasi. Responden dapat mengisi secara langsung kuesioner tersebut tanpa adanya beban dan tekanan agar mendapatkan data yang benar-benar valid.

3.5. Waktu Penelitian

Setelah populasi dihitung dengan menggunakan rumus slovin, didapatkan sampel sejumlah 99 responden. Untuk itu, kuesioner penelitian mulai disebarluaskan ke sejumlah responden yang telah ditentukan. Waktu penelitian dalam penyebaran kuesioner dimulai dari tanggal 21 Maret 2021 – 30 April 2021. Kuesioner yang kembali dan mulai ditabulasikan datanya tanggal 1 Mei 2021. Setelah ditabulasikan, data mulai diolah menggunakan aplikasi SmartPLS pada tanggal 10 Mei 2021.

3.6. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian pada dasarnya terdiri atas dua variabel yaitu independen dan dependen. Variabel Independen adalah yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

(Sugiyono,2018). Sedangkan variabel dependen adalah yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2018). Definisi operasional variabel merupakan dimensi yang dinyatakan pada suatu variabel dengan memberikan penjelasan / menspesifikasikan kegiatan / membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut, Sugiyono (2018).

Berikut ini variabel penelitian dan definisi operasional variabel:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Kinerja UMKM (Y)	Kinerja adalah seluruh hasil kerja yang diperoleh dari seluruh aktivitas usaha dalam beberapa periode tertentu untuk mewujudkan tujuan organisasi atau perusahaan (Harahap, 2015).	1. Pertumbuhan Usaha 2. Total Pendapatan 3. Total Order 4. Posisi Kas Usaha (Sumber: Jurnal Yanti, 2019)	Skala Likert
Kualitas Laporan Keuangan (X1)	Laporan keuangan sendiri merupakan produk yang dihasilkan dari proses akuntansi, menurut Warren et al. (2015) adalah laporan yang disediakan oleh sistem informasi untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi serta kondisi perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas bagi UMKM akan dapat dihasilkan apabila dalam proses penyusunan maupun proses akuntansi yang dilakukan disesuaikan dengan standar yang berlaku.	1. Relevan. a. Memiliki manfaat umpan balik (<i>feedback value</i>). b. Memiliki manfaat prediktif (<i>predictive value</i>). c. Tepat waktu, d. Lengkap,. 2. Andal a. Penyajian jujur b. Disajikan secara wajar c. Dapat diverifikasi (<i>verifiability</i>). d. Netralitas. 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami (Indriyanti, 2017)	Skala Likert
Inklusi Keuangan (X2)	Inklusi keuangan merupakan jembatan UMKM dalam penggunaan layanan jasa maupun produk yang efektif dan efisien, layanan jasa keuangan ini selalu tersedia bergerak terus menerus serta	Dimensi Akses Dimensi Penggunaan Dimensi Kualitas Dimensi Kesejahteraan (Yanti, 2019)	Skala Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
	teregulasi dengan sangat baik (CGAP, 2016).		

3.7. Teknis Analisis Data

Setelah data didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SmartPLS. Teknis analisis data yang digunakan dalam aplikasi SmartPLS meliputi sebagai berikut :

3.7.1. Evaluasi Measurement (Outer Model)

Model pengukuran atau *measurement model (outer model)* merupakan suatu pengujian variabel manifest atau observasi yang mempresentasikan pengukuran variabel laten. Evaluasi model pengukuran outer model dilakukan untuk menilai model validitas dan reliabilitas (Ghozali, 2016). Pengujian measurement model (outer model) terdiri dari :

a. *Covergent Validity*

Pengujian *covergent validity* digunakan untuk menguji hubungan antara dimensi variabel (manifest variabel) dari suatu konstruk model yang berkorelasi tinggi. Uji *covergent validity* dapat dilihat dari nilai loading faktor untuk tiap indikator konstruk. Indikator dari uji *Covergent Validity* dapat dikatakan dengan : (Ghozali, 2016).

- Nilai Loading factor yang dianggap cukup apabila nilai 0,50-0,60
- Nilai Loading factor dianggap tinggi apabila nilainya diatas 0,70.

b. *Discriminant validity*

Pengujian *Discriminant validity* merupakan pengujian yang berhubungan dengan prinsip-prinsip bahwa pengukur-pengukur (manifest variabel) konstruk yang berbeda tidak berkorelasi dengan tinggi. cara untuk menguji *discriminant validity* yaitu dengan cara membandingkan secara langsung hasil nilai AVE pada setiap konstruk/indikator dengan hasil nilai korelasi setiap konstruk/indikator dalam model atau variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Hasil *discriminant validity* dapat dikatakan baik apabila akar dari AVE setiap konstruk/indikator mempunyai nilai lebih dari hasil korelasi antar konstruk/indikator dalam model (Ghozali, 2016). Hasil nilai AVE dikatakan baik apabila lebih besar dari nilai 0,5.

c. **Composit Reliability**

Composit Reliability untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk. Uji Reliabilitas untuk memuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Pengukuran nilai hasil perhitungan *composite reliability* harus memenuhi atau harus lebih besar dari nilai 0,7 sehingga dapat dikatakan valid / layak / baik. (Ghozali,2016).

3.7.2. Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Model struktural (Inner model) menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk. Evaluasi model struktural bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten.

a. **Uji R Square (R^2)**

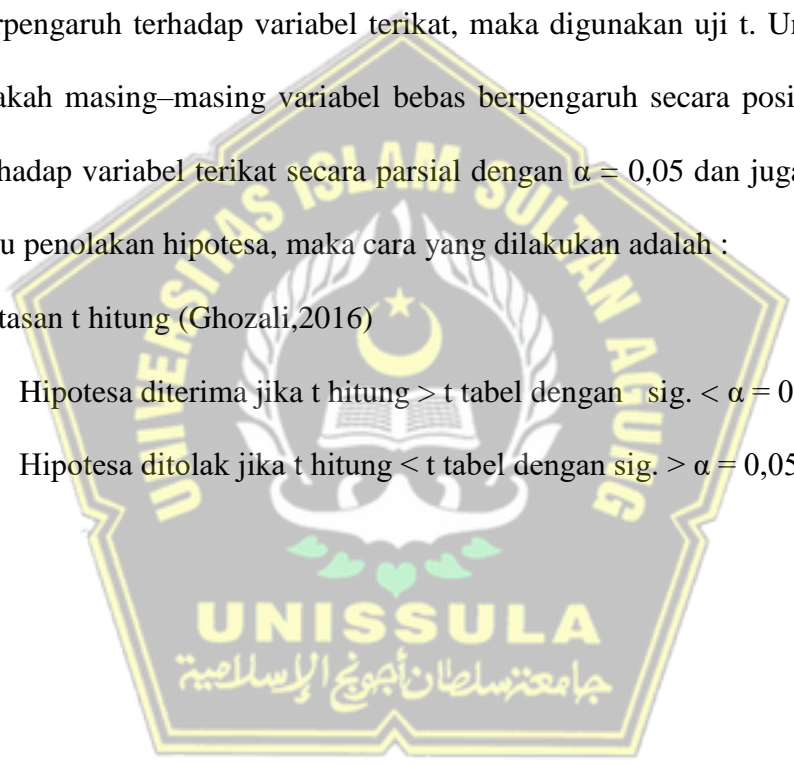
Dalam menilai model struktural dengan PLS nilai R square untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai R Square dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substansive.

b. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan uji t. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$ dan juga penerimaan atau penolakan hipotesa, maka cara yang dilakukan adalah :

Batasan t hitung (Ghozali,2016)

1. Hipotesa diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan $\text{sig.} < \alpha = 0,05$
2. Hipotesa ditolak jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dengan $\text{sig.} > \alpha = 0,05$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

4.1.1 Karakteristik Responden

Responden dipilih menggunakan rumus slovin dan didapatkan nilai 99 sehingga responden yang digunakan sejumlah 99 orang. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha / pelaku UMKM yang beragama islam dan berdomisili di kota Semarang. Kuesioner sejumlah 99 buah dibagikan ke responden dan kemudian diolah kemudian disajikan dalam data diskriptif sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin responden yang telah diolah terdiri dari laki-laki dan perempuan dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	44	44,44%
2	Perempuan	54	54,54%
Total		99	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Tabel 4.1 menunjukkan jenis kelamin responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan sejumlah 54 orang atau 54,54%, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 44 orang atau 44,44%.

2. Umur Responden

Tabel 4. 2 Umur Responden

No	Umur (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	18-22	2	2,0%
2	23-27	9	9,1%
3	28-32	10	10,1%
4	33-37	32	32,3%
5	37 keatas	46	46,5%
Total		99	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa responden yang usianya 37 tahun keatas mendominasi dengan jumlah 46 atau 46,5%, dan paling sedikit berada pada usia 18-22 tahun dengan jumlah responden 2 orang atau 2%.

3. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4. 3 Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	SD	5	5,1%
2	SMP	6	6,1%
3	SMA	58	58,5%
4	D3 / S1	23	23,2%
5	S2 / S3	7	7,1%
Total		99	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Tabel 4.3 menunjukkan pendidikan responden didominasi lulusan SMA sebanyak 58 orang atau 58,5%. Selain dari lulusan SMA, pendidikan D3 / S1 menduduki peringkat kedua dengan jumlah 23 orang atau 23,2%.

4. Omzet Perbulan

Tabel 4. 4 Omzet Responden

No	omzet perbulan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	di bawah 25 juta	81	81,8%
2	25 juta – 208 juta	17	17,1%
3	diatas 208 juta	1	1,1%
Total		99	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Tabel 4.4 menunjukkan omzet perbulan responden rata-rata didominasi dibawah Rp 25.000.000 dengan 81 orang atau 81,8%. Responden yang omzet perbulannya Rp 25.000.000 sampai Rp 208.000.000 sejumlah 17 orang atau 17,1% dan yang diatas Rp 208.000.000 ada 1 orang atau 1,1%.

5. Pengalaman Usaha

Tabel 4. 5 Pengalaman Usaha Responden

No	Pengalaman	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	3-5 Tahun	17	17,2%
2	6-8 Tahun	25	25,3%
3	diatas 8 Tahun	57	57,5%
Total		99	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Tabel 4.5 menunjukkan pengalaman usaha responden rata-rata didominasi diatas 8 tahun dengan 57 orang atau 57,58%. Responden yang pengalaman usaha 6-8 tahun sejumlah 25 orang atau 25,3% dan yang 3-5 tahun ada 17 orang atau 17,2%.

4.1.2 Deskripsi Variabel

Variabel kualitas laporan keuangan pada penelitian ini diukur melalui pernyataan yang dipresentasikan melalui indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil

perhitungan prosentase tanggapan terhadap variabel kualitas laporan keuangan

(X1) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Prosentase Variabel Kualitas Laporan Keuangan

X	Indikator	STS		TS		KS		S		SS		TOTAL	
		1		2		3		4		5			
			%		%		%		%		%		%
1.1	Umpan Balik	22	22,2%	41	41,4%	7	7,1%	15	15,2%	14	14,1%	99	100%
1.2	Prediktif	25	25,3%	35	35,4%	7	7,1%	17	17,2%	15	15,2%	99	100%
1.3	Tepat Waktu	17	17,2%	39	39,4%	14	14,1%	15	15,2%	14	14,1%	99	100%
1.4	Lengkap	14	14,1%	39	39,4%	8	8,1%	24	24,2%	14	14,1%	99	100%
1.5	Jujur	15	15,2%	41	41,4%	6	6,1%	18	18,2%	19	19,2%	99	100%
1.6	Disajikan	19	19,2%	38	38,4%	3	3,0%	19	19,2%	20	20,2%	99	100%
1.7	Di verifikasi	16	16,2%	40	40%	5	5,1%	22	22,2%	16	16,2%	99	100%
1.8	Netral	16	16,2%	38	38,4%	18	18,2%	15	15,2%	12	12,1%	99	100%
1.9	Dapat dibandingkan	13	13,1%	42	42,4%	7	7,1%	23	23,2%	14	14,1%	99	100%
1.10	Dapat dipahami	14	14,1%	42	42,4%	5	5,1%	15	15,2%	23	23,2%	99	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan perhitungan tabel prosentase indikator variabel kualitas laporan keuangan di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Responden menyatakan setuju dan sangat setuju pada indikator umpan balik sebesar 29,3%.
2. Responden menyatakan sepaham dengan indikator prediktif sebesar 32,4%.
3. Responden menyatakan sependapatan dengan indikator tepat waktu sebesar 29,3%.
4. Responden menyatakan setuju dan sangat setuju pada indikator lengkap sebesar 38,3%.
5. Responden berpendapat sangat setuju dan setuju pada indikator jujur sebesar 37,4%.
6. Responden memilih 39,4% pada indikator laporan harus disajikan dengan baik.
7. Responden menyatakan 38,4% bahwa laporan keuangan harus diverifikasi dengan baik.

8. Responden menyatakan 27,% bahwa laporan keuangan harus netral.
9. Responden menyatakan 37,3% bahwa laporan keuangan harus bisa dibandingkan lebih baik dari laporan sebelumnya.
10. Responden menyatakan 38,4% bahwa laporan keuangan harus dapat dipahami.

Variabel inklusi keuangan pada penelitian ini diukur melalui pernyataan yang dipresentasikan melalui indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil perhitungan prosentase variabel inklusi keuangan (X2) pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Prosentase Variabel Inklusi Keuangan

X	Indikator	STS		TS		KS		S		SS		TOTAL	
		1		2		3		4		5			
			%		%		%		%		%		%
Akses													
2.1	Strategis	21	21,2%	39	39,4%	6	6,1%	21	21,2%	12	12,1%	99	100%
2.2	Mudah di akses	26	26,3%	33	33,3%	4	4,0%	20	20,2%	16	16,2%	99	100%
2.3	Penyediaan ATM	32	32,3%	28	28,3%	1	1,0%	17	17,2%	21	21,2%	99	100%
2.4	Penggunaan fasilitas	21	21,2%	38	38,4%	1	1,0%	27	27,3%	12	12,1%	99	100%
2.5	Internet	20	20,2%	36	36,4%	9	9,1%	20	20,2%	14	14,1%	99	100%
Penggunaan													
2.6	Tabungan khusus	27	27,3%	28	28,3%	5	5,1%	22	22,2%	17	17,2%	99	100%
2.7	Rekening tabungan	21	21,2%	36	36,4%	5	5,1%	25	25,3%	12	12,1%	99	100%
2.8	ATM	25	25,3%	33	33,3%	2	2,0%	22	22,2%	17	17,2%	99	100%
2.9	Penggunaan ATM	21	21,2%	39	39,4%	5	5,1%	18	18,2%	16	16,2%	99	100%
2.10	Transaksi ATM	21	21,2%	39	39,4%	1	1,0%	24	24,2%	14	14,1%	99	100%
Kualitas													
2.11	Mudah	14	14,1%	35	35,4%	21	21,2%	16	16,2%	13	13,1%	99	100%
2.12	Bunga rendah	9	9,1%	31	31,3%	34	34,3%	15	15,2%	10	10,1%	99	100%
2.13	Masa pinjaman lama	8	8,1%	27	27,3%	37	37,4%	18	18,2%	9	9,1%	99	100%
2.14	Tidak berbelit-belit	9	9,1%	38	38,4%	20	20,2%	18	18,2%	11	11,1%	99	100%
Kesejahteraan													
2.15	Layanan jasa	14	14,1%	42	42,4%	5	5,1%	15	15,2%	23	23,2%	99	100%
2.16	Terjangkau	14	14,1%	42	42,4%	5	5,1%	15	15,2%	23	23,2%	99	100%
2.17	Pendapatan	14	14,1%	42	42,4%	5	5,1%	15	15,2%	23	23,2%	99	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan perhitungan tabel prosentase indikator variabel Inklusi Keuangan di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Responden menyatakan setuju dan sangat setuju pada indikator lokasi strategis sebesar 33,3%.
2. Responden menyatakan 36,4% bahwa inklusi keuangan memberikan akses kemudahan.
3. Responden menyatakan 38,4% bahwa inklusi keuangan harus menyediakan ATM agar mudah dalam bertransaksi.
4. Responden menyatakan 39,4% bahwa inklusi keuangan wajib memberikan kemudahan penggunaan fasilitas.
5. Responden menyatakan 34,3% bahwa inklusi keuangan harus mudah untuk diakses melalui internet.
6. Responden menyatakan 39,4% bahwa pemilik tabungan khusus harus diberikan kemudahan dalam mengakses inklusi keuangan.
7. Responden menyatakan 37,4% bahwa memberikan kemudahan dalam mengakses rekening tabungan untuk melakukan transaksi.
8. Responden menyatakan 39,4% bahwa pelaku UMKM mempunyai ATM untuk mengakses inklusi keuangan.
9. Responden menyatakan 34,4% bahwa setiap pelaku inklusi keuangan menggunakan ATM untuk bertransaksi.
10. Responden menyatakan 38,3% bahwa tingkat keseringan transaksi melalui ATM.
11. Responden menyatakan 29,3% pelaku inklusi keuangan sangat mudah dalam kegiatan simpan pinjam.

12. Responden menyatakan 25,3% bahwa inklusi keuangan sekarang memiliki bunga rendah.
13. Responden menyatakan 27,3% bahwa inklusi keuangan masa pinjaman lama.
14. Responden menyatakan 29,3% persyaratan tidak terbelit-belit.
15. Responden menyatakan 38,4% pelaku inklusi keuangan terbantu dengan layanan jasa keuangan.
16. Responden menyatakan 38,4% bahwa inklusi keuangan memiliki biaya terjangkau.
17. Responden menyatakan 38,4% bahwa inklusi keuangan mampu meningkatkan pendapatan.

Variabel kinerja UMKM pada penelitian ini diukur melalui pernyataan yang dipresentasikan melalui indikator-indikator dari variabel tersebut. Hasil perhitungan prosentase variabel kinerja UMKM (Y) pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Prosentase Variabel Kinerja UMKM

Y	Indikator	STS		TS		KS		S		SS		TOTAL	
		1	%	2	%	3	%	4	%	5	%		%
Pertumbuhan Usaha													
1.1	Peningkatan konsumen	14	14,1%	39	39,4%	13	13,1%	20	20,2%	13	13,1%	99	100%
1.2	Pengembangan produk	13	13,1%	39	39,4%	15	15,2%	23	23,2%	9	9,1%	99	100%
1.3	Konsumen luar	16	16,2%	37	37,4%	17	17,2%	17	17,2%	12	12,1%	99	100%
Total Pendapatan Usaha													
1.4	Peningkatan pendapatan	15	15,2%	34	34,3%	18	18,2%	21	22,1%	11	11,1%	99	100%
1.5	Naik signifikan	16	16,2%	30	30,3%	23	23,2%	20	20,2%	10	10,1%	99	100%
Total Order													
1.6	Peningkatan pemesanan	13	13,1%	32	32,3%	22	22,2%	24	24,2%	8	8,1%	99	100%
1.7	Pesanan naik signifikan	11	11,1%	34	34,3%	22	22,2%	22	22,2%	10	10,1%	99	100%
Posisi kas usaha													
1.8	Kas meningkat	7	7,1%	37	37,4%	24	24,2%	24	24,2%	7	7,1%	99	100%
1.9	Kas naik signifikan	10	10,1%	35	35,4%	24	24,1%	21	21,2%	9	9,1%	99	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan perhitungan tabel prosentase indikator variabel Inklusi Keuangan di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Responden menyatakan setuju dan sangat setuju pada indikator peningkatan konsumen sebesar 33,3%.
2. Responden menyatakan 32,3% bahwa kinerja UMKM mampu melakukan pengembangan produk dan jasa.
3. Responden menyatakan 29,3% bahwa konsumen berasal dari luar daerah.
4. Responden menyatakan 32,2% bahwa kinerja UMKM yang baik mampu meningkatkan pendapatan usaha.
5. Responden menyatakan 30,3% bahwa pendapatan UMKM naik signifikan.
6. Responden menyatakan 32,3% bahwa UMKM mampu meningkatkan pemesanan.
7. Responden menyatakan 32,3% bahwa pesanan naik signifikan.
8. Responden menyatakan 33,3% bahwa UMKM kasnya meningkat.
9. Responden menyatakan 30,3% bahwa kas naik signifikan.

4.1.3 Hasil Penelitian

4.1.3.1 Pengujian Outer Model

Dalam pengujian outer model terdiri dari 3 pengujian yaitu *covergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*. Pengujian penelitian ini menggunakan analisis faktor confirmatory yang diuji validitas tiap butir sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Hasil pengujian Outer Model

CONSTRUCT	AVE	COMPOSITE RELIABILITY	CRONBACH ALPHA
Kualitas Laporan Keuangan (X1)	0,873	0,986	0,984
Inklusi Keuangan (X2)	0,747	0,980	0,977
Kinerja UMKM	0,847	0,980	0,977

Sumber: Data Output PLS, 2021

Pengolahan data dengan menggunakan aplikasi PLS, maka tabel 4.8 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji *covergent validity* menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha kualitas kinerja keuangan (X1) sebesar 0,984, inklusi keuangan (X2) sebesar 0,977, dan kinerja UMKM Muslim (Y) sebesar 0,977. Hal ini membuktikan bahwa nilai cronbach alpha untuk semua konstruk diatas 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator di setiap variabel konsisten dalam mengukur konstraknya karena nilai loading factornya bernilai tinggi (valid).
2. Hasil uji *discriminant validity* menunjukkan nilai AVE untuk variabel kualitas kinerja keuangan (X1) sebesar 0,873, inklusi keuangan (X2) sebesar 0,747, dan kinerja UMKM Muslim (Y) sebesar 0,847. Hal ini membuktikan bahwa nilai AVE untuk semua variabel diatas 0,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dikatakan baik (valid) karena telah memenuhi syarat pengujian.
3. Hasil uji *composite reliability* menunjukkan nilai variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,986, inklusi keuangan sebesar 0,980, dan kinerja UMKM Muslim sebesar 0,980. Hal ini membuktikan bahwa nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,7. Sehingga dapat diartikan bahwa setiap variabel reliabel karena telah memenuhi syarat pengujian /layak.

4.1.3.2 Hasil Pengujian Inner Model

a. Hasil Pengujian R Square

Tabel 4. 10 Uji R Square

Variabel	R Square
pengaruh kualitas laporan keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM	0,820

Sumber : Hasil Output PLS, 2021

Berdasarkan Tabel 4.9 bahwa nilai *R Square* sebesar 0,820, sehingga dapat diartikan bahwa variabel kualitas laporan keuangan dan inklusi keuangan mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM Muslim di kota Semarang sebesar 82%, sedangkan sisanya 18% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 4. 11 Uji hipotesis

Variabel Independen	Variabel Dependen	Original Sample Estimate	Standar Deviation	T Statistic	T Tabel	Ket
Kualitas laporan keuangan (X1)	Kinerja UMKM	0,510	0,136	3,756	1,66	Ha diterima
Inklusi keuangan (X2)		0,410	0,132	3,109	1,66	Ha diterima

Sumber: Hasil Output PLS, 2021

1) Hipotesis 1 (H1):

$H_0 : \beta_1 = 0$: Kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM Muslim

$H_a : \beta_1 > 0$: Kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Muslim

Berdasarkan hasil output dapat dijelaskan bahwa nilai T Statistik untuk variabel kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM Muslim diperoleh nilai sebesar $3,756 > 1,66$. Sehingga dapat diartikan bahwa bahwa kualitas laporan keuangan mempunyai pengaruh pada kinerja UMKM Muslim. Untuk itu, hipotesis yang menyatakan kualitas laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM Muslim (H1) terbukti.

Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK). Semakin berkualitasnya laporan keuangan yang dibuat/disajikan, maka semakin baik pula kinerja UMKM

2) Hipotesis 2 (H2):

$H_0 : \beta_2 = 0$: Inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM Muslim

$H_a : \beta_2 > 0$: Inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Muslim

Berdasarkan hasil output dapat dijelaskan bahwa nilai T Statistik untuk variabel inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM Muslim diperoleh nilai sebesar $3,109 > 1,66$. Sehingga dapat diartikan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Muslim. Untuk itu, hipotesis yang menyatakan inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM Muslim (H2) terbukti.

Inklusi keuangan yang mudah diakses dan didapatkan akan menunjang kinerja UMKM. Semakin mudahnya inklusi keuangan untuk diakses dan didapatkan, maka kinerja UMKM akan semakin baik.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Muslim

Berdasarkan pengujian hipotesis 1 (H1) menghasilkan kualitas laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM Muslim. Oleh karena itu, dapat diinterpretasikan semakin baik kualitas laporan keuangan yang dibuat maka mampu meningkatkan kinerja UMKM Muslim yang terdaftar di kota Semarang. Kualitas laporan keuangan mampu memberikan informasi yang terjadi dalam suatu transaksi setiap harinya di UMKM. Laporan keuangan yang susunannya rinci dan baik menandakan bahwa UMKM tersebut telah menerapkan standarisasi kerja yang sudah baik. Biasanya UMKM yang susunan laporan keuangannya sudah baik adalah UMKM yang umurnya sudah lebih dari 3 tahun.

Kinerja UMKM yang baik tidak lepas dari bagaimana susunan laporan keuangannya. Laporan keuangan yang berkualitas dibuat berdasarkan pengalaman pembuatan yang sudah berlangsung berbulan-bulan maupun bertahun-tahun. Jadi, laporan keuangan yang berkualitas dapat menjadi cerminan suatu UMKM yang sudah berjalan dengan baik kegiatan operasionalnya maupun finansialnya. Berkembangnya teknologi membuat laporan keuangan semakin mudah untuk diakses. Sehingga kejujuran dan transparan menjadi acuan untuk menilai kualitas laporan keuangan UMKM.

Hasil penelitian ini serupa dengan temuan penelitian terdahulu dari Yunita Eriyanti Pakpahan (2020) yang menemukan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Setiap UMKM yang sudah menjalankan kegiatan operasionalnya dalam waktu lama dapat dipastikan sudah mempunyai jam terbang yang cukup untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan yang jujur, jelas, dan transparan. Hal ini akan menjadi acuan apakah UMKM sudah berjalan dengan baik kinerjanya dengan melihat kualitas laporannya.

4.2.2 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Muslim

Berdasarkan pengujian hipotesis 2 (H2) menghasilkan inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM Muslim. Oleh karena itu, dapat diinterpretasikan semakin mudah inklusi keuangan untuk diakses oleh pelaku UMKM maka mampu meningkatkan kinerja UMKM Muslim yang terdaftar di kota Semarang.

Kemudahan dalam mengakses segala kegiatan operasional pelaku UMKM akan menjadi jembatan terbaik dalam pengembangan usaha untuk UMKM. Hal ini perlu adanya dukungan dari pemerintah bagi UMKM untuk memperoleh kemudahan dalam mengakses inklusi keuangan sehingga segala kegiatan operasional pelaku UMKM menjadi lebih mudah. UMKM yang telah beroperasi lama pasti ingin mengembangkan diri lebih lanjut ke jenjang lebih baik. Jadi dengan adanya kemudahan dalam mengakses keuangan, maka akan terjalin kesejahteraan UMKM di kota Semarang. Inklusi keuangan seperti ini tidak hanya didukung peran aktif oleh pemerintah, tetapi pihak swasta juga mulai merambah di bidang ini

membantu UMKM agar mampu berkembang lebih baik. Seiring perkembangan zaman, kemudahan dalam mengakses internet menjadi suatu acuan untuk para pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerjanya.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Toni Dermawan (2019) dan Wira Iko Outri Tanti (2019), menjelaskan inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesamaan hasil dengan penelitian terdahulu sehingga dapat dikatakan variabel inklusi keuangan mempunyai peran baik untuk menunjang kinerja yang baik bagi UMKM.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian tentang kualitas laporan keuangan dan inklusi keuangan sebagai faktor ekonomi yang mempengaruhi kinerja UMKM Muslim di Semarang berhasil mengidentifikasi dua hal yang didapatkan. Tema tersebut diantaranya: pentingnya dalam menerapkan SAK pada saat pembuatan laporan keuangan dan peran penting inklusi keuangan pada UMKM Muslim. Berdasarkan beberapa hasil pengolahan data yang didapatkan dalam penelitian ini, maka pertanyaan yang terkandung dalam tujuan penelitian dapat terjawab sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis 1 (H1) menunjukkan variabel kualitas laporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM Muslim, sehingga dapat diinterpretasikan semakin baik kualitas laporan keuangan yang dibuat, maka kinerja UMKM muslim di kota Semarang akan semakin baik. Kualitas laporan keuangan mampu menunjang kinerja UMKM Muslim. Oleh karena itu, perlunya diterapkan pembuatan laporan yang sesuai dengan SAK yang berlaku. Dengan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK, maka setiap UMKM mampu menilai laporan keuangannya telah sesuai dan terstruktur dengan baik. Sehingga bisa menjadi patokan pembuatan laporan keuangan baik perbulan maupun tahunan.
2. Hasil pengujian hipotesis 2 (H2) menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan mempunyai peran positif signifikan pada kinerja UMKM Muslim, sehingga dapat diinterpretasikan semakin baik inklusi keuangan maka semakin baik kinerja

UMKM di kota Semarang. Peran inklusi keuangan mampu menunjang kinerja UMKM Muslim. Inklusi keuangan merupakan instrumen penting untuk menunjang kinerja UMKM. Dengan canggihnya teknologi sekarang, memungkinkan UMKM untuk mengakses inklusi keuangan. Hal ini juga perlu mendapat dukungan dari pihak pemerintah maupun swasta. Karena sama-sama mutualisme dalam hal ini. Pemerintah dan swasta memberikan jembatan mudahnya akses inklusi keuangan, kinerja UMKM semakin membaik. Pemerintah dan swasta mendapatkan keuntungan dengan hal ini.

5.2 Implikasi Kebijakan

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan bagi pelaku UMKM di kota Semarang untuk terus meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran dan transparan sehingga mampu mewujudkan kinerja UMKM yang baik.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan bagi pelaku UMKM di kota Semarang untuk berusaha bijak dalam pengelolaan inklusi keuangan. Semakin mudahnya dalam mengakses layanan inklusi keuangan, maka hal ini menunjukkan pemerataan perekonomian bagi pelaku UMKM akan lebih mudah sehingga kinerja UMKM semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuzar Asra, P. B. (2015). *Metode Penelitian Survei*. (P. B. Abuzar Asra, Penyunt.) Bogor: IN MEDIA.
- Amin, Maswardi Muhammad. 2016. *Membangun Pribadi Berbudi Pekerti*. Yogyakarta: Calpulis.
- Aribawa, Dwitya. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis* Vol. 20 No. 1.
- Arifin, Zaenul. 2015. *Tauhid dan Implikasi dalam Kehidupan*, CV. Karya Abadi Jaya, Semarang
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.
- Carl S. Warren et all. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat.
- CFI. 2016. *July 2016 The Business Of Financial Inclusion : (July)*, 1–67.
- CGAP. 2016. *CGAP Annual Report 2016 Advancing Financial Inclusion to Improve the Lives of the Poor*. 1–38
- Dermawan, Tomi. 2019. Pengaruh Literasi, Inklusi dan Pengelolaan terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya). *Jurnal Universitas Brawijaya Malang*
- Dewi Wahyundaru, Sri. 2019. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Dan Menghambat Kesiapan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Menerapkan Standart Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kotamadya Semarang. *Fakultas Ekonomi : Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS25* Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hakim, Ahmad Munirul. 2017. Pengaruh Iman Terhadap Etos kerja Islami dan Etos Kerja Islami terhadap Kesejahteraan Petani Muslim di Desa Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Yenni R. 2015. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Yang Dimiliki Pelaku UMKM Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. Vol.14, No.1, Maret. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Husein, Ananda Sabil. 2015. Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan *Partial Least Squares (PLS)* dengan smartPLS 3.0, (Universitas Brawijaya: Modul Ajar, 2015), hal. 21
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
- Indriyanti, Maya. 2017. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Dan Pemberian Kredit Terhadap Perkembangan UMKM Gerabah Kasongan. Universitas PGRI Yogyakarta
- Nur, Indriantoro, dan Bambang, Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, BPFE, Yogyakarta.
- Nurlaela, Siti. 2015. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pengaruhnya terhadap Kinerja UMKM Kerajinan Gitar di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Paradigma* Vol 12, No. 2
- Nurmala, Damayanti dan Evi Yuniarti. 2019. Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan pada Keberhasilan UMKM di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Polinela*
- Okello Candiya Bongomin, G., Munene, J. C., Ntayi Mpeera, J., & Malinga Akol, C. (2017). Financial inclusion in rural Uganda: The role of social capital and generational values. *Cogent Business and Management*. <https://doi.org/10.1080/23311975.2017.1302866>

- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI)*. Jakarta: OJK
- Pakpahan, Yunita Eriyanti. 2020. Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Kinerja UMKM . Jurnal Universitas Quality Berastagi
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2017 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat
- Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusi
- Rimiyati, H., & Munawaroh, M. (2016). Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Pengusaha UMKM Muslim Di Kota Yogyakarta). 7(2), 130–157.
- Riwayati, Hedwigis. Esti. (2017). *Financial Inclusion of business players in mediating the success of small and medium enterprises in Indonesia. International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4).
- Sanistasya, Poppy. Alvianolita., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economica*, 15(1), 48-59.
- Savitri, R. V., & Saifudin. 2018. Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada UMKM Mr. Pelangi Semarang). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 5(2), 117–125. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i2.20808>
- Standar Akuntansi Keuangan (SAK), (2017)
- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK UMKM). 2016.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Tiswiyanti, Wiwik, Desriyanto dan Fitrini Mansur. 2017. Kualitas laporan keuangan dan Implementasi Sak Etap pada UMKM di Kota Jambi. Jurnal Universitas Jambi

Wahid, Nisa Noor. 2017. Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Motivasi Terhadap Kinerja UMKM di Kota Tasikmalaya. Jurnal Universitas Siliwangi Tasikmalaya

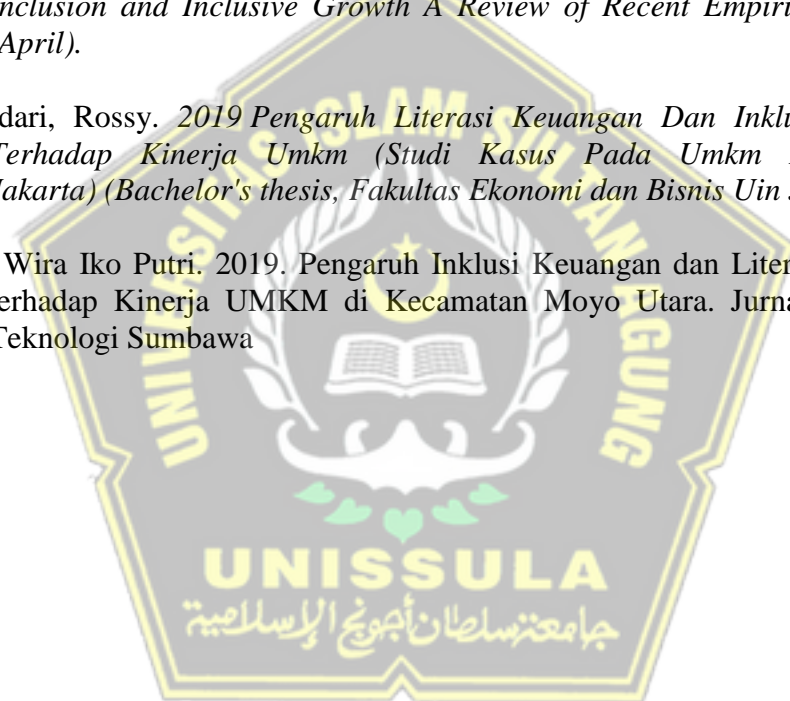
Warren, James, Fess, dkk. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Whetyningtyas, Aprilia. 2015. Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Kinerja Operasional UMKM (Studi Empiris Di Klaster Bordir Dan Konveksi Desa Padurenan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus). Jurnal Universitas Muria Kudus

World Bank. 2015. *The little data book on financial inclusion*. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-0552-3> World Bank. (2016). *Financial Inclusion and Inclusive Growth A Review of Recent Empirical Evidence*. (April).

Wulandari, Rossy. 2019 *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Provinsi Dki Jakarta) (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta)*.

Yanti, Wira Iko Putri. 2019. Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. Jurnal Universitas Teknologi Sumbawa

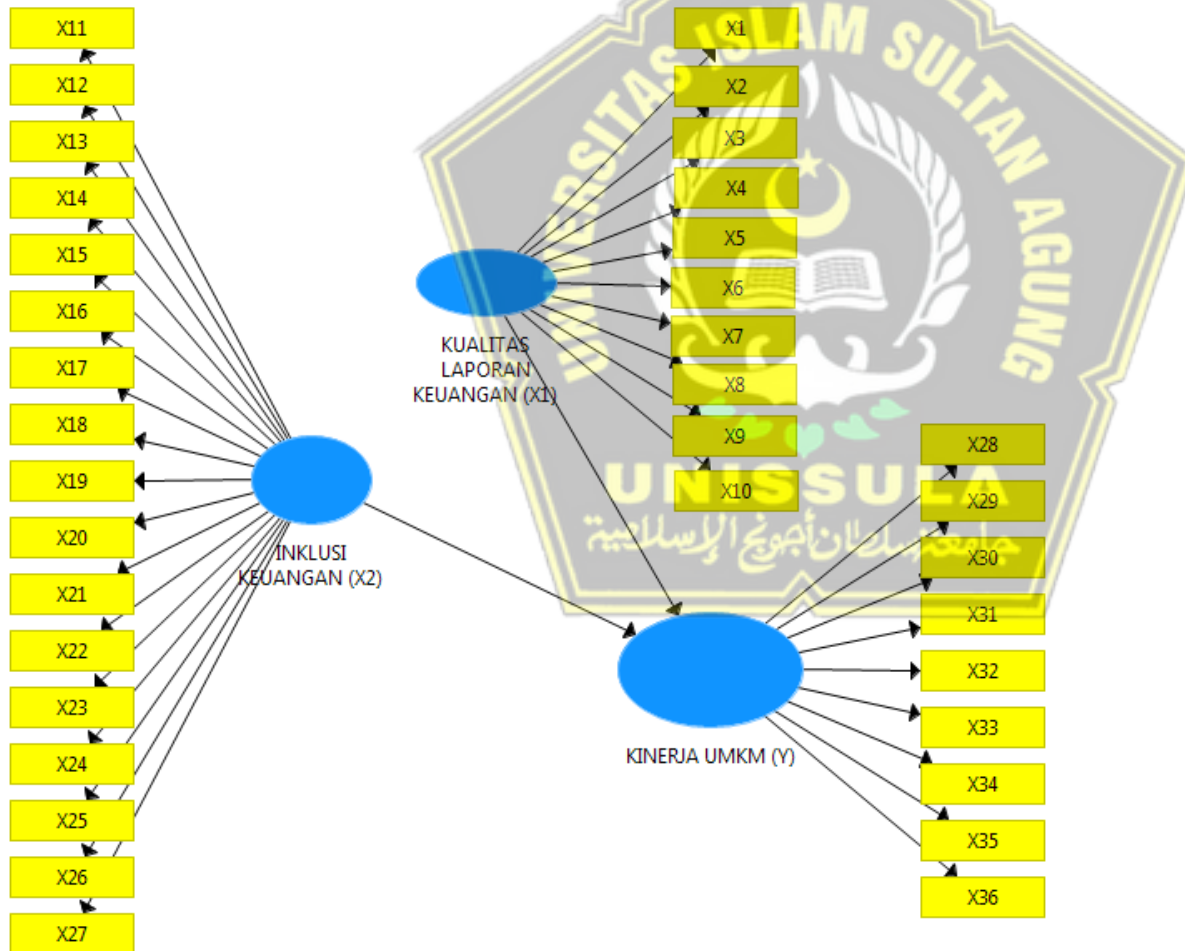


LAMPIRAN

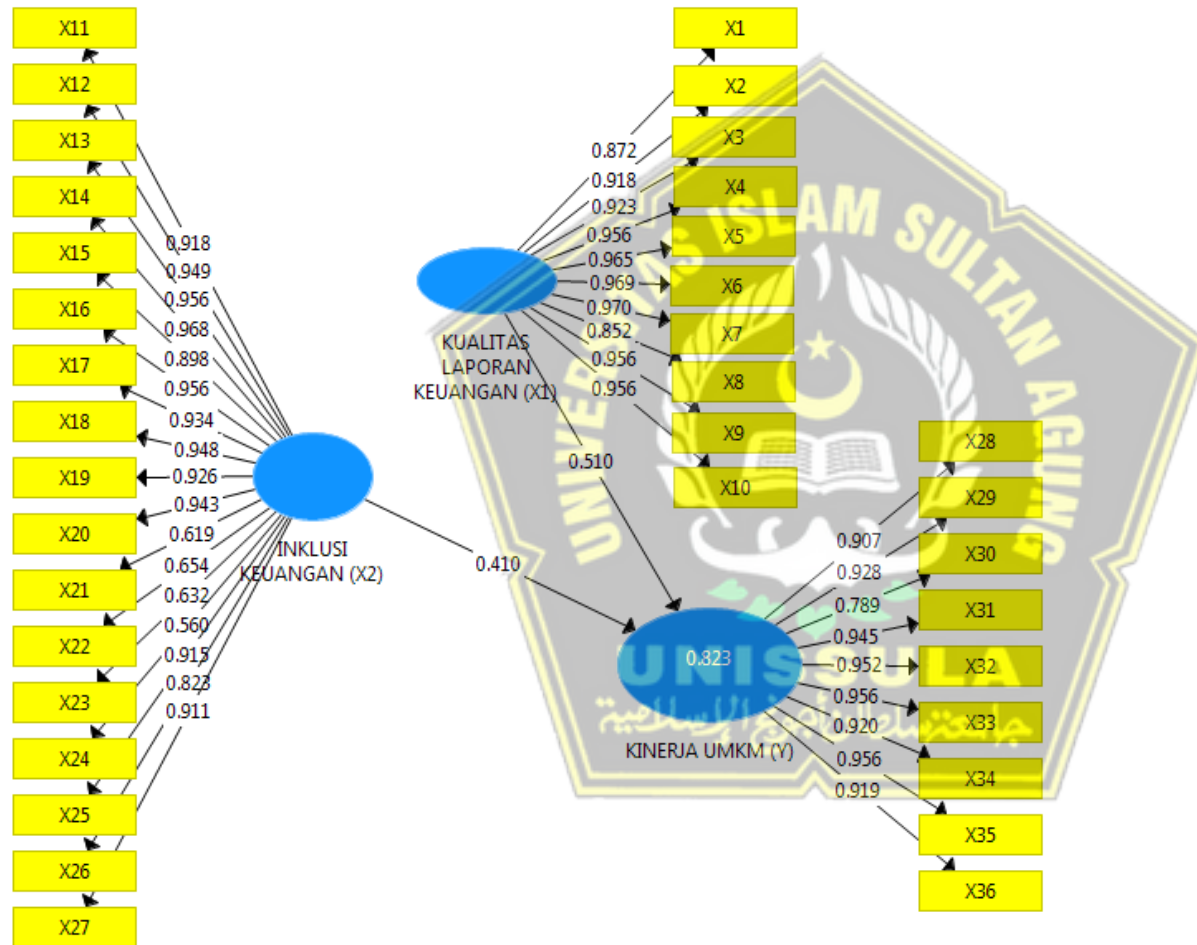


LAMPIRAN

Lampiran 1 MODEL KONSEP

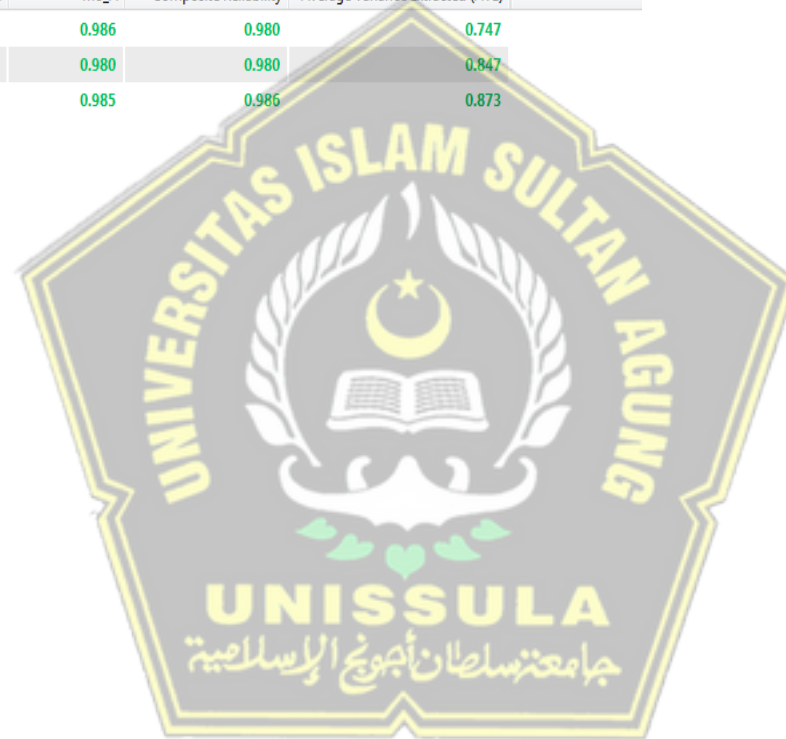


Lampiran 2 **UJI VALIDITAS RELIABILITAS INSTRUMENT**



Construct Reliability and Validity

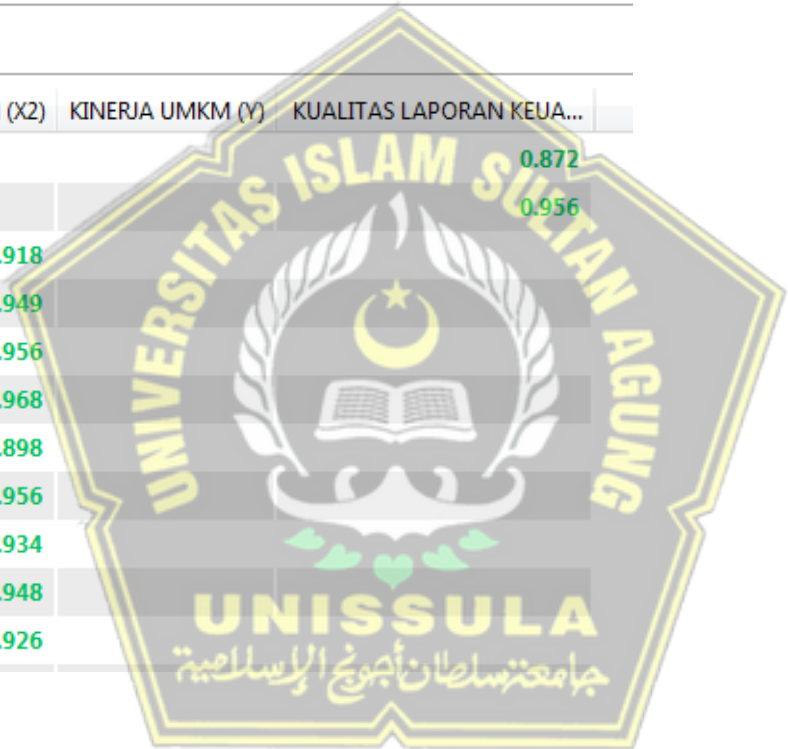
Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted ...	Copy to Clipboard:	Excel Format	R Format
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)			
INKLUSI KEUANGAN (X2)	0.977	0.986	0.980	0.747			
KINERJA UMKM (Y)	0.977	0.980	0.980	0.847			
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (X1)	0.984	0.985	0.986	0.873			



Lampiran 3 OUTER LOADING

Outer Loadings

	INKLUSI KEUANGAN (X2)	KINERJA UMKM (Y)	KUALITAS LAPORAN KEUA...
X1			0.872
X10			0.956
X11	0.918		
X12	0.949		
X13	0.956		
X14	0.968		
X15	0.898		
X16	0.956		
X17	0.934		
X18	0.948		
X19	0.926		



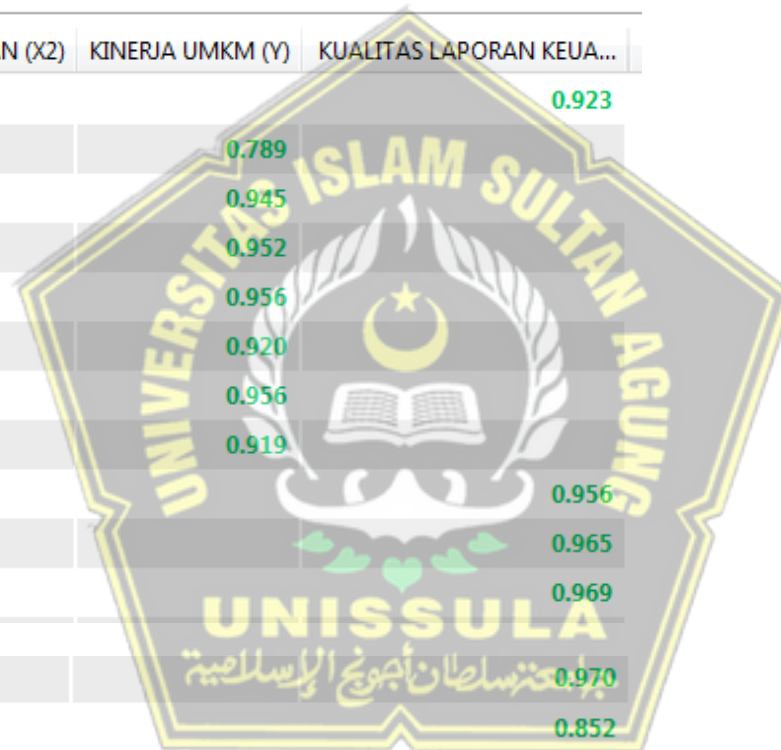
Outer Loadings

	INKLUSI KEUANGAN (X2)	KINERJA UMKM (Y)	KUALITAS LAPORAN KEUA...
X2			0.918
X20	0.943		
X21	0.619		
X22	0.654		
X23	0.632		
X24	0.560		
X25	0.915		
X26	0.823		
X27	0.911		
X28		0.907	
X29		0.928	



Outer Loadings

	INKLUSI KEUANGAN (X2)	KINERJA UMKM (Y)	KUALITAS LAPORAN KEUA...
X3			0.923
X30		0.789	
X31		0.945	
X32		0.952	
X33		0.956	
X34		0.920	
X35		0.956	
X36		0.919	
X4			0.956
X5			0.965
X6			0.969
X7			0.970
X8			0.852
X9			0.956



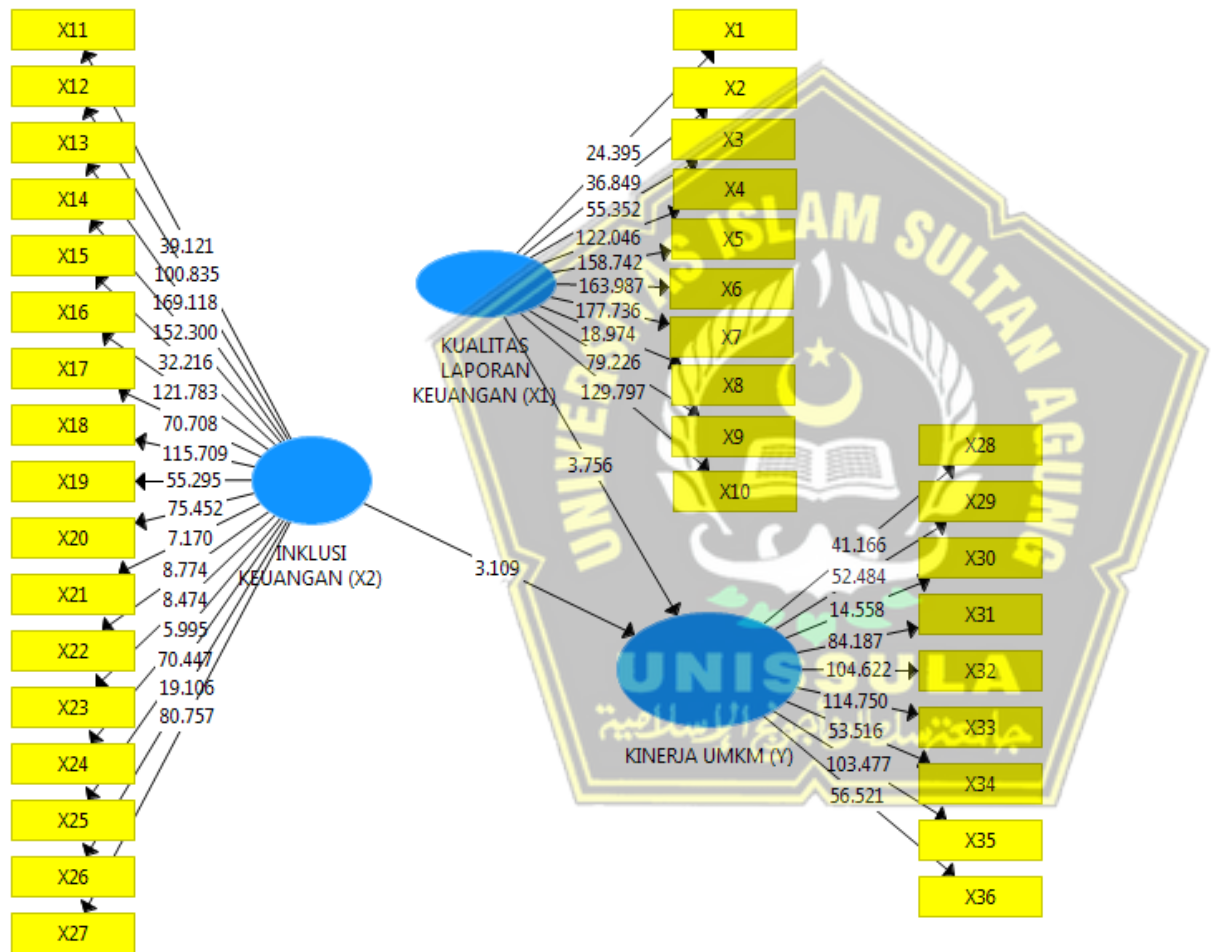
Lampiran 4 R SQUARE

R Square

	R Square	R Square Adjusted
KINERJA UMKM (Y)	0.823	0.820



Lampiran 5 **UJI T**



Lampiran 6 PATH ANALYSIS

Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation ...	T Statistics ...	P Values
INKLUSI KEUANGAN (X2) -> KINERJA UMKM (Y)	0.410	0.428	0.132	3.109	0.002
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (X1) -> KINERJA UMKM (Y)	0.510	0.491	0.136	3.756	0.000

DATA RESPONDEN

No	Nama	Agama	JK	Usia	Pend	Nama Usaha	Usaha Bisnis	Ukuran Usaha	Pilihan Jenis Usaha	omzet perbulan
1	A.M Ari Ristyowati	Islam	P	> 37 tahun	SMA	Jo-Ger Cafe	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta
2	Abdul Wahid Sambas	Islam	L	> 37 tahun	D3	Trevel Adi Putra Agency	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Service/Jasa	< Rp 25 juta
3	Achmad Nur Kokis	Islam	L	33-37 tahun	D3	Fotocopy Gemah	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Service/Jasa	< Rp 25 juta
4	Aditya Ari Fitriaji	Islam	L	33-37 tahun	S1	Avf Persada	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Retail/Eceran, Wholesale/Agen	< Rp 25 juta
5	Agus Susanto	Islam	L	33-37 tahun	S1	Ki Demang Cafe	6-8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta
6	Ahmad Maulana Hakim	islam	L	22-27 tahun	Psc	Makaroni Ngewes	6-8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta

No	Nama	Agama	JK	Usia	Pend	Nama Usaha	Usaha Bisnis	Ukuran Usaha	Pilihan Jenis Usaha	omzet perbulan
7	Andi Jaya	Islam	L	> 37 tahun	SMA	Gas Elpiji Pertamina	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Wholesale/Agen	< Rp 25 juta
8	Anik Rachmawati	Islam	P	> 37 tahun	SMA	Lumpia Krezzz	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta
9	Anis Yuniar	Islam	L	33-37 tahun	SMA	Purwo Aquarium	6-8 tahun	Usaha Kecil (<30 orang)	Service/Jasa	< Rp 25 juta
10	Ari Yogatama	islam	L	33-37 tahun	D3	Mazari Trans Mandiri	6-8 tahun	Usaha Kecil (<30 orang)	Service/Jasa	Rp 25 juta s/d Rp 208 juta
11	Arif Abdul Majid	Islam	L	33-37 tahun	SMA	Taman Karya	6-8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Fashion	< Rp 25 juta
12	Astri Hadijah Saman	Islam	P	28-32 tahun	D3	Brilliant Idea	3-5 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Retail/Eceran	< Rp 25 juta
13	Barnadeth Sukma NA	Islam	P	> 37 tahun	SMA	Ayam Kremes Amik	6-8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta
14	Bondan Satria Putra	Islam	L	33-37 tahun	SMA	Dexo Clean	3-5 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Retail/Eceran	< Rp 25 juta
15	Bunahyatun	Islam	P	> 37 tahun	SMA	Penggemukan Sapi	>8 tahun	Usaha Kecil (<30 orang)	Service/Jasa	Rp 25 juta s/d Rp 208 juta
16	Catur Rahman	islam	L	> 37 tahun	Psc	Tabitha Mulya	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Retail/Eceran	< Rp 25 juta
17	Choirul Anwar	Islam	L	> 37 tahun	SMA	Toko Kacamata	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Fashion	< Rp 25 juta
18	Daryono	Islam	L	> 37 tahun	SMA	Prims Jaya	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Fashion	< Rp 25 juta
19	Drs Mufid	Islam	L	> 37 tahun	Psc	Ud. Ramah Jamal Sari	>8 tahun	Usaha Kecil (<30 orang)	Wholesale/Agen	Rp 25 juta s/d Rp 208 juta
20	Eka Pristiana	Islam	P	33-37 tahun	D3	Dagang Kambing	6-8 tahun	Usaha Menengah (300 orang)	Kuliner, Wholesale/Agen	Rp 25 juta s/d Rp 208 juta
21	Eko Murdiyanto	Islam	L	> 37 tahun	D3	Manshop	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Wholesale/Agen	Rp 25 juta s/d Rp 208 juta
22	Endang Purwanti	Islam	P	> 37 tahun	SMA	Endang Batik	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Fashion	< Rp 25 juta
23	Enik Widayati	Islam	P	33-37 tahun	Psc	Cacils	6-8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta

No	Nama	Agama	JK	Usia	Pend	Nama Usaha	Usaha Bisnis	Ukuran Usaha	Pilihan Jenis Usaha	omzet perbulan
24	Erick Adisaputro Haliono	Islam	L	33-37 tahun	SMA	Toko Kimia Jaya	6-8 tahun	Usaha Kecil (<30 orang)	Retail/Eceran	< Rp 25 juta
25	Farid Hidayah	islam	L	22-27 tahun	D3	Ud. Karunia	6-8 tahun	Usaha Kecil (<30 orang)	Kuliner, Retail/Eceran	Rp 25 juta s/d Rp 208 juta
26	Fatma Muhdawati	Islam	P	33-37 tahun	SMA	Bang Chol Snack	3-5 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner, Retail/Eceran	< Rp 25 juta
27	Fina Sri Nurjanah	Islam	P	33-37 tahun	SMA	Telur Asin Chania	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta
28	Firina Nur Rahmawati	islam	P	18-22 tahun	SMA	Rina Snack & Catering	3-5 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta
29	Giyati	Islam	P	33-37 tahun	S1	Marga Snack	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta
30	Gunawan Wibisiono	Islam	L	33-37 tahun	SMA	Jasa Service Eletronica	3-5 tahun	Usaha Kecil (<30 orang)	Service/Jasa	< Rp 25 juta
31	Hartoko	islam	L	22-27 tahun	SMP	Bengkel Ardyia	>8 tahun	Usaha Kecil (<30 orang)	Service/Jasa	< Rp 25 juta
32	Hartoyo	Islam	L	28-32 tahun	D3	Fatih Konveks	6-8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Wholesale/Agen	< Rp 25 juta
33	Heny Kusrini	islam	P	22-27 tahun	D3	Lerees Crispy	3-5 tahun	Usaha Kecil (<30 orang)	Kuliner	< Rp 25 juta
34	Hyacinta Widiyati	islam	P	28-32 tahun	SMA	Fafa Playstation	3-5 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Service/Jasa	< Rp 25 juta
35	Icha Putri Aryawati	Islam	P	> 37 tahun	SMA	Cemal Cemil By Icha Diamond	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	Rp 25 juta s/d Rp 208 juta
36	Imam Bambang Tugeno, Se	Islam	L	> 37 tahun	Psc	Toko Busana	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Fashion	< Rp 25 juta
37	Indra Raditya	islam	L	> 37 tahun	SD	Radsesoris	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Service/Jasa	< Rp 25 juta
38	Insyafiatul Nur Azizah	Islam	P	33-37 tahun	Psc	Balqis Brownies	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta
39	Isak Sagita	Islam	P	> 37 tahun	SMA	Inkra Mekar	6-8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Wholesale/Agen	< Rp 25 juta
40	Ismiyati Umar	Islam	P	> 37 tahun	S1	Arsa Snack	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta

No	Nama	Agama	JK	Usia	Pend	Nama Usaha	Usaha Bisnis	Ukuran Usaha	Pilihan Jenis Usaha	omzet perbulan
41	Iyus Rusman	Islam	L	> 37 tahun	SD	Yustina Collection	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Fashion	< Rp 25 juta
42	Jumiati	Islam	P	33-37 tahun	SMA	Sinar Terang	3-5 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Retail/Eceran, Service/Jasa	< Rp 25 juta
43	Kartini	islam	P	22-27 tahun	SMA	Angkringan 929	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta
44	Karyono	islam	L	> 37 tahun	SMA	Agen Gas Lpg	6-8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Wholesale/Agen	Rp 25 juta s/d Rp 208 juta
45	Kusmiati	Islam	P	> 37 tahun	SMA	Ud Mentok Kukus	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta
46	Kuwat Supriyanto	Islam	L	33-37 tahun	SMA	Yayan Foto	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Service/Jasa	< Rp 25 juta
47	Lanita Setyani	islam	P	22-27 tahun	SMA	UD Sejahtera	6-8 tahun	Usaha Kecil (<30 orang)	Kuliner, Retail/Eceran	Rp 25 juta s/d Rp 208 juta
48	Lidya Fellyta	Islam	P	> 37 tahun	D3	Roti 9 & Embah Gentong	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta
49	Lucky Wulan Analisa	Islam	P	33-37 tahun	D3	Kiki Makmur	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Fashion	< Rp 25 juta
50	Moh Solihin	Islam	L	> 37 tahun	SMA	"Dufia" Air Isi Ulang	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Retail/Eceran, Service/Jasa	< Rp 25 juta
51	Mulyati	islam	P	> 37 tahun	SD	Aneka Kue Basah Bu Mulyati	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta
52	Mustain	islam	L	33-37 tahun	SMA	Bengkel Harapan Baru	>8 tahun	Usaha Kecil (<30 orang)	Service/Jasa	Rp 25 juta s/d Rp 208 juta
53	Nella Sari	Islam	P	33-37 tahun	SMA	Salon O'ella	6-8 tahun	Usaha Kecil (<30 orang)	Fashion, Service/Jasa	< Rp 25 juta
54	Nur Ali	Islam	L	> 37 tahun	SMA	Design Pelita Jaya	6-8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Service/Jasa	< Rp 25 juta
55	Nur Fitriah	Islam	P	33-37 tahun	SMA	Konter Kacamata	6-8 tahun	Usaha Kecil (<30 orang)	Fashion, Service/Jasa	< Rp 25 juta
56	Nur Saedah	Islam	P	33-37 tahun	SMA	Toko Kelontong & Roti "Nur Saedah"	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta
57	Nurul Hayati	Islam	P	> 37 tahun	D3	Siroop	3-5 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta

No	Nama	Agama	JK	Usia	Pend	Nama Usaha	Usaha Bisnis	Ukuran Usaha	Pilihan Jenis Usaha	omzet perbulan
58	Nurul Indri Novianti	Islam	P	33-37 tahun	S1	Sambal Bu Toha	6-8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta
59	Rahmat	Islam	L	> 37 tahun	SMA	Argo Bis Organik	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Wholesale/Agen	< Rp 25 juta
60	Ratmanto	islam	L	28-32 tahun	SMP	Orbit Cover Jik Mobil Dan Motor	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Service/Jasa	< Rp 25 juta
61	Retno Wulandari	islam	L	28-32 tahun	SMA	Roes Collection	3-5 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Fashion	< Rp 25 juta
62	Riana	islam	P	22-27 tahun	SMA	Laundry Riansa	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Service/Jasa	< Rp 25 juta
63	Risma Prastiani	Islam	P	> 37 tahun	SMA	Prima Jaya	3-5 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Fashion	< Rp 25 juta
64	Roekan Puryadi	Islam	L	28-32 tahun	SMA	Larisso	6-8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner, Wholesale/Agen	< Rp 25 juta
65	Rokhmad	Islam	L	> 37 tahun	SMA	Pengecer Pupuk	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Retail/Eceran	< Rp 25 juta
66	Rosita	Islam	P	> 37 tahun	D3	Hijab	3-5 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Fashion	< Rp 25 juta
67	Rukmini Widyawati	islam	P	33-37 tahun	SD	Ihza Cell	6-8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Service/Jasa	< Rp 25 juta
68	Rusmani Purba	Islam	P	> 37 tahun	SMA	Royalyn Terapi	>8 tahun	Usaha Kecil (<30 orang)	Service/Jasa	Rp 25 juta s/d Rp 208 juta
69	Sari Ratnanigrum	islam	P	18-22 tahun	SMA	Khalilah Seluler Dan Khalilah Trans	3-5 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Wholesale/Agen	< Rp 25 juta
70	Sarman	islam	L	> 37 tahun	SMP	Jasa Angkut Online	6-8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Fashion, Service/Jasa	< Rp 25 juta
71	Sartana	islam	P	22-27 tahun	SMA	Kampoeng Telo	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta
72	Siti Marfiah	islam	P	33-37 tahun	SMA	Warung Kelontong	6-8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Retail/Eceran	< Rp 25 juta
73	Slamet Haryanto	Islam	L	> 37 tahun	SMP	Nelayan	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Wholesale/Agen, Service/Jasa	< Rp 25 juta
74	Slamet Sarwono	islam	L	28-32 tahun	SMA	Bengkel Mobil	>8 tahun	Usaha Kecil (<30 orang)	Service/Jasa	Rp 25 juta s/d Rp 208 juta

No	Nama	Agama	JK	Usia	Pend	Nama Usaha	Usaha Bisnis	Ukuran Usaha	Pilihan Jenis Usaha	omzet perbulan
75	Slamet Sugiarto	islam	L	28-32 tahun	SMA	Bakso Kebok	3-5 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta
76	Soenaringsih	Islam	P	33-37 tahun	SMA	Apik Hand Made	6-8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Retail/Eceran	< Rp 25 juta
77	Solikati	Islam	P	> 37 tahun	SMA	Aik Snack	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta
78	Solikin	Islma	L	> 37 tahun	SMP	Rosok Bekas	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Service/Jasa	< Rp 25 juta
79	Sri Endang Puji Lestari	islam	P	33-37 tahun	D3	Kos Kosan Dan Kontrakan	>8 tahun	Usaha Kecil (<30 orang)	Retail/Eceran, Service/Jasa	Rp 25 juta s/d Rp 208 juta
80	Sri Handayani	islam	P	28-32 tahun	D3	Akar Jati Mandiri	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Service/Jasa	Rp 25 juta s/d Rp 208 juta
81	Sri Istiningsih	Islam	P	> 37 tahun	D3	Barokah	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta
82	Sri Sudaryati	islam	P	33-37 tahun	SMA	Griya Jahit Srida	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Service/Jasa	< Rp 25 juta
83	Sri Sukatmi	Islam	P	> 37 tahun	SMA	Bakso	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta
84	Sri Wahyuni	Islam	P	> 37 tahun	SMA	Warung Nasi	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta
85	Sudaryati	Islam	P	28-32 tahun	SMA	D'sita Collection	3-5 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Fashion	< Rp 25 juta
86	Suhartatik	Islam	P	> 37 tahun	D3	Damar Auto Mobil	>8 tahun	Usaha Menengah (300 orang)	Wholesale/Agen	Rp 208 juta s/d Rp 4 milyar
87	Sunariyo	Islam	L	> 37 tahun	SMA	Toko Sepatu	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Fashion	< Rp 25 juta
88	Suntiah	Islam	P	> 37 tahun	SMA	Olahab Seafood ,Suki ,Jajan Pasar	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta
89	Suntiah	Islam	P	> 37 tahun	SMA	Suki ,Olahan Seafood Sn ,Snek Dll	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta
90	Supriyanti	Islam	P	33-37 tahun	SMA	Warung Bensin Bu Bud	6-8 tahun	Usaha Kecil (<30 orang)	Retail/Eceran	< Rp 25 juta
91	Suratman	Islam	L	> 37 tahun	SMA	Tooker.Id	3-5 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta

No	Nama	Agama	JK	Usia	Pend	Nama Usaha	Usaha Bisnis	Ukuran Usaha	Pilihan Jenis Usaha	omzet perbulan
92	Suwarto	Islam	L	33-37 tahun	SMA	Pemotongan Ayam Dua Putra	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Service/Jasa	< Rp 25 juta
93	Tri Handoko	islam	L	33-37 tahun	D3	Photography	3-5 tahun	Usaha Kecil (<30 orang)	Service/Jasa	< Rp 25 juta
94	Tugianto	Islam	L	> 37 tahun	SMP	Bengkel Las	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Service/Jasa	< Rp 25 juta
95	Waginah	Islam	P	> 37 tahun	Psc	Ws Sablon	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Wholesale/Agen	Rp 25 juta s/d Rp 208 juta
96	Wan Setiawan	Islam	L	> 37 tahun	SMA	Ud Mu'minah	>8 tahun	Usaha Menengah (300 orang)	Wholesale/Agen	Rp 25 juta s/d Rp 208 juta
97	Winarsih	Islam	P	> 37 tahun	SMA	Tailor Wanita	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Fashion	< Rp 25 juta
98	Yulian Whidyasmara	Islam	P	33-37 tahun	SMA	Medz_Paint	6-8 tahun	Usaha Kecil (<30 orang)	Service/Jasa	Rp 25 juta s/d Rp 208 juta
99	Yuliana Susri Sudaryatni	islam	P	22-27 tahun	SD	Ud Fadia Food	>8 tahun	Usaha Mikro (<10 Orang)	Kuliner	< Rp 25 juta



TABULASI DATA
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (X1)

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (X1)										
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	12
2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	21
1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	12
3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	25
3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	22
3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	18
3	3	2	1	2	2	1	3	2	1	20
1	1	1	2	2	2	2	4	2	1	18
5	3	1	2	2	1	1	2	2	1	20
4	3	4	3	2	1	2	2	3	1	25
2	2	3	2	3	2	2	5	2	2	25
3	4	3	2	2	1	2	2	2	1	22
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21
2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	19
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
4	2	3	1	1	1	2	3	2	1	20
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	23
5	5	3	1	1	1	2	2	1	1	22
2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	22
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	23
1	2	2	2	2	1	2	3	3	1	19
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
1	1	2	1	2	1	1	3	2	1	15
4	2	2	1	1	2	1	4	3	1	21
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	11
2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	13
2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	18
1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	17
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (X1)										
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	18
2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	14
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	47
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	26
4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	42
4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	44
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	43
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	42
5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (X1)										
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	41
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	5	4	4	4	1	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	43
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50



**TABULASI DATA
INKLUSI KEUANGAN (X2)**

INKLUSI KEUANGAN (X2)																	
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2
2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	3	1	2	2	2	27
1	2	2	2	2	2	3	2	3	4	5	1	1	2	2	2	2	38
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	38
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	34
2	2	1	2	3	1	2	1	3	2	1	3	2	1	2	1	2	31
4	3	2	2	4	2	1	2	1	2	3	5	2	5	2	3	1	44
2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	5	4	2	2	4	2	38
3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	31
2	2	2	1	4	1	2	2	2	2	5	3	2	4	2	4	3	43
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	5	5	1	4	2	40
5	4	2	2	2	2	2	1	1	2	4	3	3	5	2	3	1	44
2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	3	3	3	2	1	2	1	30
2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	5	4	1	4	2	2	1	36
3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
1	1	1	1	2	1	2	2	4	1	5	3	2	4	2	3	2	37
3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	2	5	5	5	60
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	18
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	4	4	4	4	1	3	2	39
1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	3	2	4	1	3	1	32
2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	5	4	2	5	2	3	1	34
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	5	2	2	4	1	42
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	5	4	3	4	1	3	1	43
2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	1	38
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	18
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	5	2	3	1	39
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	5	4	4	4	4	3	1	44
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	18
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	19
1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	25
2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	30
1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	29
1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	21

INKLUSI KEUANGAN (X2)																	
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	34
2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	4	4	4	2	2	3	41
2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	5	2	2	1	35
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	67
4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	65
4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	64
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	61
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	81
5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	74
4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	77
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	78
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	56
4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	2	3	3	2	5	3	4	66
5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	3	3	3	4	5	4	5	73
4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	73
4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	72
4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	75
5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	70
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	77
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	75
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	78
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	74
5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	66
4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	78
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3	5	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	65
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	5	66
4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3	5	4	3	4	68
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	66
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	5	3	4	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	78

INKLUSI KEUANGAN (X2)																	
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	2	3	4	4	4	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	3	4	65
4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	68
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	3	5	67
4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	67
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	3	3	5	3	64
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	64
4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	5	3	5	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	5	5	5	63
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	2	5	5	5	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	78
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	63
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	69
5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	3	4	5	5	5	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	1	1	1	1	5	1	5	58
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	78
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85

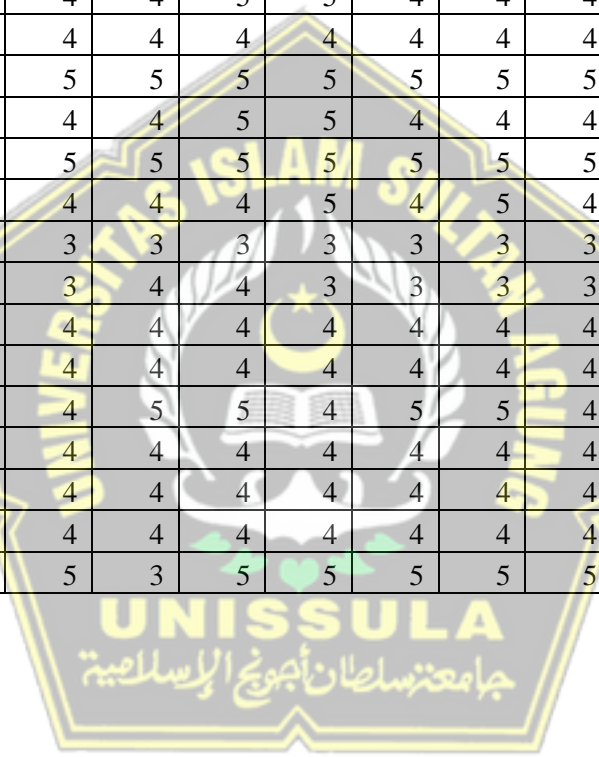


**TABULASI DATA
KINERJA UMKM (Y)**

KINERJA UMKM (Y)									
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y
2	2	1	1	2	2	3	2	3	18
1	1	1	2	2	2	1	2	3	15
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
3	3	3	3	3	3	2	3	1	24
2	2	2	2	1	2	2	2	2	17
1	2	2	2	2	2	2	2	2	17
2	2	3	2	2	3	1	2	3	20
2	2	2	2	2	2	3	2	1	18
2	3	5	2	3	2	1	2	2	22
2	2	4	3	3	3	3	3	3	26
2	1	3	2	1	2	2	1	2	16
2	2	2	2	2	2	2	3	3	20
1	3	2	1	2	2	2	2	2	17
2	2	1	2	2	1	2	2	2	16
4	4	3	3	1	1	1	1	1	19
1	2	2	2	3	2	2	2	2	18
5	4	4	4	4	5	4	4	4	38
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
4	3	4	3	1	1	1	1	1	19
2	2	5	3	3	3	3	3	3	27
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
2	2	4	2	2	2	2	2	2	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
3	3	3	2	3	2	2	2	2	22
1	1	1	1	1	1	3	1	1	11
3	2	4	3	3	3	3	3	3	27
2	2	5	2	2	2	2	2	2	21
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
3	3	4	2	3	1	1	2	2	21
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
1	1	1	1	1	2	2	2	2	13
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
1	1	1	1	2	2	2	2	2	14
1	1	1	1	2	2	2	2	3	15
1	2	1	1	2	3	3	3	3	19
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9

KINERJA UMKM (Y)									
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y
1	2	2	1	3	3	3	3	3	21
2	2	2	3	3	3	3	3	3	24
2	2	3	2	2	2	2	2	1	18
5	4	4	5	3	3	3	3	3	33
4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	3	1	3	1	2	1	3	2	19
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
3	4	2	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	2	3	3	3	2	3	2	24
4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
4	5	4	4	5	5	5	4	4	40
4	4	4	5	5	5	5	4	4	40
4	4	5	4	5	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
5	5	5	4	5	4	4	4	5	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
5	5	4	4	4	4	4	4	4	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	5	5	5	5	5	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

KINERJA UMKM (Y)									
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y
3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
4	4	2	4	4	4	4	4	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	3	4	3	4	3	3	3	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
5	4	4	5	5	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	5	5	4	4	4	4	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	5	4	5	4	4	38
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	3	4	4	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	5	5	4	5	5	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	3	5	5	5	5	5	5	43



Lampiran 7

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Saudara/i Pengusaha UMKM

di Semarang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) sebagai tugas akhir studi Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Dengan ini memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul **“KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI FAKTOR EKONOMI YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM DI SEMARANG”**.

Dengan ini memohon untuk ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i agar berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i sangat dibutuhkan untuk menentukan keberhasilan atas penelitian yang sedang dilakukan. Sesuai dengan etika dalam melakukan penelitian, data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian ini.

Demikianlah surat permohonan pengisian kuesioner ini dibuat. Selain itu, saya ingin mengucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i karena telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya



Fransiska Yumeida

Berikanlah tanda (X) pada kotak bernomor 1 2 3 4 5 6

sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu/Saudara/i.

I. Identitas Responden

Nama :

Agama :

Jenis kelamin :

Laki-laki

Perempuan

Usia :

1 18-22 tahun

2 23-27 tahun

3 28-32 tahun

4 33-37 tahun

5 > 37 tahun

Tingkat pendidikan :

1 SD/Sederajat

2 SMP/Sederajat

3 SMA/Sederajat

4 Diploma

5 Sarjana (S1)

6 Pasca Sarjana (S2/S3)

II. Identitas Usaha Nama Usaha :

Usia bisnis :

- | | |
|---|-----------|
| 1 | 1-3 tahun |
| 2 | 4-5 tahun |
| 3 | > 5 tahun |

Ukuran usaha :

1	Usaha mikro (Jumlah karyawan 10 Orang)
2	Usaha kecil (Jumlah karyawan 30 orang)
3	Usaha menengah (Jumlah karyawan 300 orang)

Pilihan jenis usaha :

1	Kuliner
2	Fashion
3	Retail/eceran
4	Wholesale/agen
5	Service/jasa

Omset perbulan :

1	< Rp 25.000.000
2	Rp 25.000.001 – Rp 208.000.000
3	Rp 208.000.001 – Rp 4.016.000.000

PETUNJUK PENGISISAN KUESIONER

Berikanlah jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

A. Kualitas Laporan Keuangan

NO	PERNYATAAN	STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
Memiliki Manfaat Umpan Balik						
1.	Laporan keuangan yang disajikan mampu membantu manajemen untuk mengambil kebijakan					
Memiliki Manfaat Prediktif						
2.	Dengan laporan keuangan yang baik, maka UMKM mampu memprediksi kondisi keuangan yang akan datang					
Tepat Waktu						
3.	Laporan keuangan yang saya susun selesai tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan					
Lengkap						
4	Laporan keuangan disajikan dengan lengkap					
Penyajian Jujur						
5	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan jujur sehingga dapat diuji kebenarannya					
Disajikan						
6	Laporan keuangan yang disajikan dengan wajar sesuai dengan kondisi yang ada					
Dapat diverifikasi						
7	Laporan keuangan dapat diverifikasi sehingga dapat diuji kebenarannya					
Netralitas						
8	Informasi tentang laporan keuangan bebas dari kepentingan golongan					
Dapat Dibandingkan						
9	Laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya					
Dapat Dipahami						
10	Laporan keuangan disusun secara sistematis sehingga dapat dimengerti dan dipahami					

B. Inklusi Keuangan

No.	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
Akses						
1.	Lembaga keuangan berlokasi strategis					
2.	Layanan jasa keuangan mudah di akses					
3.	Bank menyediakan ATM untuk mempermudah pelayanan					
4.	Saya mampu menggunakan fasilitas lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan dan mengelola keuangan dalam UMKM					
5.	Saya menggunakan internet dalam mengakses layanan jasa keuangan					
Penggunaan						
6.	Saya memiliki rekening tabungan khusus untuk usaha yang dijalankan					
7.	Saya bisa menggunakan rekening tabungan untuk menabung, melakukan pembayaran atau menerima upah					
8.	Saya memiliki kartu ATM untuk usaha yang dijalankan					
9.	Saya bisa menggunakan kartu ATM untuk keperluan tarik tunai uang dari rekening, pembayaran tagihan, pembelian bahan baku UMKM secara online, dan transfer ke rekening lain					
10.	Saya sering menggunakan kartu ATM untuk keperluan transaksi UMKM yang saya jalankan					
Kualitas						

11	Simpan pinjam disediakan dengan mudah dan tidak ribet					
12	Bunga pinjaman tergolong rendah					
13	Masa pinjaman berlangsung lama					
14	Persyaratan pinjaman tidak berbelit-beli					
Kesejahteraan						
15	UMKM merasa terbantu dengan layanan jasa keuangan					
16	Biaya pemeliharaan akun terjangkau					
17	Produk atau layanan yang disediakan lembaga keuangan meningkatkan pendapatan UMKM					

C. Kinerja UMKM

No.	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
		1	2	3	4	5
Pertumbuhan Usaha						
1.	Adanya peningkatan jumlah konsumen setiap bulan					
2.	Mengembangkan pemasaran produk atau jasa di dalam negeri					
3.	Memiliki konsumen dari luar daerah					
Total Pendapatan Usaha						
4.	Meningkatnya pendapatan usaha setiap bulan					
5.	Pendapatan usaha setiap bulan naik secara signifikan					
Total Order						

6.	Meningkatnya jumlah pesanan setiap bulan					
7.	Jumlah pesanan setiap bulain naik secara signifikan					
Posisi Kas Usaha						
8.	Kas Usaha meningkat setiap bulannya					
9.	Kas usaha naik secara signifikan					

